

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

#2019Jemput
Todoh

Temukan
"Todoh"
Abadi

di Tahun 2019 dengan
Benefit 700 kali lipat

Talkshow Pranikah | hal. 5

Islamic Short Course | hal. 23

Tawaran super menarik untuk Donatur, Keluarga dan Sahabatnya dalam Sarasehan di Pakem Alam Rest Area Al Falah Jember, Pada:

Hari/Tanggal	: Sabtu, 9 Februari 2019
Pukul	: 08.30 - Selesai
Lokasi	: Jl. Randu Depan Polsek Sumbersari (1,1 Km ke arah Utara)
Fasilitator	: MK. Khoirul Amin

Informasi selanjutnya :
081237736996 (Tlp/SMS/WA)

Infaq Qurban **InfaqU**

Tunaikan Qurban Secara Mudah dan Terencana



Mudahnya berqurban membuat Anda tak harus terburu-buru
menyiapkan dana saat Idul Adha tiba



KAMBING Rp. 2.095.000
Rp. 250.000/bln



SAPI Rp. 17.500.000
Rp. 2.187.500/bln



SAPI PATUNGAN Rp. 2.500.000
Rp. 312.500/bln

* Taksiran harga hewan qurban tahun 2018
Infaq bulanan selama 8 bulan

REKENING
BNI SYARIAH 0999.9000.27
(kode bank 427)

Info Lengkap
031 505 6650-54



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdulkadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbarui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656

Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: YDSF: info@ydsf.org

Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05,
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,
Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149

E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember
Telp. 0331-540168/081-3503151
E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40
Petiten Barat, Pasar Minggu,
Jakarta, Telp. 021-7945971/72

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron
Yogyakarta, Telp. 0274-2870705
E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.
860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.
0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No.
00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.
7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al-Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556



A. Ma'mun Affany
Wakil Direktur

Memilih Jodoh, Memilih Masa Depan

Dalam Islam menikah adalah persoalan sangat penting. Dalam hadist dari Anas bin Malik, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Ketika seorang hamba menikah, berarti dia telah menyempurnakan setengah agamanya. Maka bertaqwalah kepada Allah pada setengah sisanya."

Oleh sebab itu pernikahan bagi seorang muslim adalah wujud penyempurnaan separuh iman. Dari sudut pandang lain, menikah berarti sebagai awal dari berkeluarga. Sebagai awal dari pembentukan komunitas kecil yang diikat dalam janji suci kepada Allah.

Entitas inilah yang disebut sebagai keluarga. Dalam sudut pandang masyarakat, keluarga menjadi bagian dari entitas masyarakat itu sendiri. Bilamana dalam sebuah masyarakat terdapat keluarga-keluarga baik, maka hampir bisa dipastikan masyarakat itu pun baik.

Keluarga pada akhirnya memiliki peran sangat vital dalam membangun generasi penerus di masa yang akan datang. Dari keluarga inilah pendidikan anak dimulai. Dari keluarga pula penjagaan terhadap seorang laki-laki dan perempuan dilaksanakan.

Namun demikian membangun keluarga juga ada awalan, yaitu memilih jodoh. Memilih jodoh sama artinya dengan memilih warna hidup. Jodoh akan memberikan warna terbaik untuk kehidupan selanjutnya. Separuh hati, demikian orang mengatakan, artinya juga mewarnai.

Oleh sebab itu persoalan jodoh juga berarti persoalan membangun keluarga, juga membangun peradaban manusia dalam jangka panjang. Memilih jodoh juga sama artinya dengan memilih masa depan. ***

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Edisi 370 | Januari 2019
Rabiul Akhir - Jumadil Akhir 1440 H
ISSN 0854-2961

Ruang Utama

Cari Jodoh, Carilah 'Batu-batunya' Dulu | 6

*Oki Aryono

Walimatul 'Ursy dalam Islam | 8

*Ust. Agung Cahyadi

Amalan Penjemput Jodoh | 10

*Ustadz Zainuddin MZ

Kriteria Jodoh dalam Islam | 12

*Cahyadi Takariawan

Pendampingan Pranikah | 15

Mualaf

Mimpi Itu Datang Tiga Kali | 17

Uswah

Mahar dalam Hayat Sahabat Nabi | 19

*Mahmud Budi Setiawan

Konsultasi Agama

Utang Bank untuk Haji | 21

Suami Kerja di Pabrik Rokok | 22

Tapak Tilas

Prawoto Mangkusmito,

Wakil Perdana Menteri Belum Punya Rumah | 24

Halal Haram

STMJ + Ginseng Mengandung Arak | 26

Parenting

Belajar Mengalah | 28

Kesehatan

Cara Membersihkan Telinga | 29

Bijja

Ketika Dirundung Sedih dan Galau | 30

Teropong Donatur

Mendongeng Bersama Kampung Dongeng | 32

Komite Sekolah Al-Hikmah

Rp 155 Juta untuk Korban Gempa Palu | 33

Pojok

Talak Tiga untuk Media | 35



foto cover : baihaqi

IZIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINALARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, CHOIRULANWAR

Pemimpin Redaksi
Ma'mun Affany

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**Mahsun
Ayu Siti M
Ahmad Ilham Habibi**

Desain dan Tata Letak
**A. Fuad Abd Al-Baqie
Melly Dhea F
Sachroni G**

Fotografer
Muchamad Baihaqi

Kontributor
**Aris M, Widodo AS, Andri Septiono,
Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi
Sri Sujarno

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org
email:
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

KAJIAN INTENSIF TAFSIR & HADITS

LIVE

@ydsfku

Bersama:

PROF.DR. H. MUHAMMAD ROEM ROWI. MA

**HARI AHAD,
20 JANUARI
2019**

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB
Kajian Riyadhush Shalihin
Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Tafsir Ibnu Katsir

GRATIS

Tempat:
Ruang Darussalam,
Masjid Al Falah,
Jl.Raya Darmo 137A, Surabaya

Apabila kamu melewati taman-taman surga,
minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya
Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga
itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim."
(HR. Ath-Thabrani)

Konfirmasi :

Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56



www.ydsf.org

@ydsfku

YDSF AL FALAH

Talkshow PraNikah "Benahi Diri dan Jemput Jodoh Terbaik"

GRATIS

BERSAMA :



Ust. Suhadi Fadjaray

Trainer Parenting | Konsultan bidang
pendidikan dan pemberdayaan SDM |
Penulis Buku (Bercocok tanam di kebun Sanubari Anak,
Sekolah Manusia Merdeka, Potret Pendidikan dalam Puisi, dll)

**Ust Moch. Marzuki Imron ST
(Ust. Naruto)**

Pengisi kajian rutin Fosma ESQ Surabaya
Pengisi kajian rutin MKM Masjid AlMadani
Pembina Sahabat Hijrah Kautsar
Pengisi Onse Hati Jeje FM Surabaya



Ahad, 27 Januari 2019
Pkl. 08.30 – 11.30



Graha Widya Bhakti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
Jl Menur Pumpungan
No.30, Surabaya

Informasi & Konfirmasi Kehadiran :
Tlp 031- 505 66 50 / 56.
SMS / WA. 081 615 445 556

Format Pendaftaran :
Ketik : Talkshow (Spasi) Nama (Spasi) Usia (Spasi) Jumlah Kehadiran
Contoh : Talkshow Fatih 20th 30Orang

www.ydsf.org

@ydsfku

YDSF AL FALAH



foto : baihaqi

Cari Jodoh, Carilah 'Batu-batunya' Dulu

Oleh: Oki Aryono*

*Pengasuh ngajijodoh.id

Selama 5 tahun ini saya dan beberapa kawan (termasuk rekan-rekan YDSF) membuka diri sebagai fasilitator cari jodoh islami di Surabaya. Sekitar 40an jomblo dan jomblowati mengadu nasib lewat usaha ini.

Dalam kurun 2013-2017, alhamdulillah Allah takdirkan berjodoh 6 pasangan. Namun, rentang Januari-Desember 2018 ini belum ada satupun tanda-tanda yang berjodoh. Begitulah, namanya juga rahasia ilahi. Saya dan kawan-kawan hanya berusaha. Manusia

berencana, Allah pun punya rencana. Entah rencana kita yang ke berapa yang klik dengan rencana Allah. Kemudian saya membuat analisis sederhana. Dari 30 akhwat dan 10 ikhwan ini, apa saja yang menjadi kendala?

Ada yang menginginkan calon suami sudah mapan. Ada yang ikhwan hanya lulusan sekolah menengah pertama. Tidak sampai sarjana. Ada yang usianya terpaut 9-10 tahun. Ada yang mengisi biodata hanya 1 halaman saja karena memang pendidikan dan aktivitasnya

tidak banyak. Ada kandidat yang mengisi sampai 7 bahkan 11 halaman. Melebihi cerpen.

Macam-macam pasalnya. Mungkin dianggap perkara prinsip. Apakah betul demikian?

Mari kita menggunakan ilustrasi dengan sebuah pot. Ada tiga jenis benda di dalam pot: batu, kerikil, dan pasir. Pot telah terisi penuh dengan sejumlah batu, kerikil dan pasir.

Lalu kita tumpahkan semuanya. Lalu kita isi ulang. Agar muat seluruh benda itu, maka batu-batu lebih dahulu dimasukkan. Kemudian

kerikil kita masukkan dan itu akan masuk ke sisi yang ada rongganya. Terakhir pasir. Karena pasir bisa masuk ke sela-sela dan celah yang tidak bisa ditempati batu dan kerikil.

Begitu pula kehidupan. Jika kita salah pilih menempatkan 'batu' maka urusan kita tidak akan kunjung tuntas. Kita harus memilih dan memilah mana urusan yang besar seperti batu, mana yang lebih kecil seperti kerikil dan bahkan pasir.

Dalam memilih calon pasangan hidup, tentukan secara tepat mana batu, kerikil dan pasir. Jangan salah pilih.

Saya membuat analogi tentang 'batu' ini. Pilihlah batu itu: agama/aqidah, sholat, tanggung jawab dan akhlak. Maka pastikan sang calon sudah memadai di empat 'batu' ini.

Jika empat batu ini telah masuk pot (baca: benak), insya Allah lainnya akan masuk ke sela-sela kehidupan (rumah tangga). InsyaAllah lebih mudah menata hidup.

Bagi muslim, aqidah itu pondasi. Jika tidak benar tatanannya, ambruklah agama. Islam dan iman itu bukti registrasi di hadapan Allah. Setelah registrasi, maka aplikasikan dengan beramal sholeh. Maka calon pasangan kita harus sama keimanan kepada Allah SWT dan ajaran Rasulullah Muhammad Saw. Itu mutlak. Maka jangan mudah tergiur dengan calon yang berbeda keimanan meskipun elok rupawan. Karena itu akan menjerumuskan kita ke penyesalan dan sengsara (QS. Al Baqarah 221).

Hidup tidak hanya di dunia, namun berlanjut hingga akhirat. Harga iman di akhirat kelak akan lebih mahal daripada emas seberat bumi (QS. Ali Imron 91).

Kedua, sholat lima waktu. Bukti keislaman seseorang adalah komitmennya terhadap sholatnya. Siapa yang menyepelekan, maka dia akan mudah menyepelekan hal penting lainnya. Termasuk menyepelekan dosa-dosa. Karena sholat bertujuan membersihkan diri dari dosa dan mencegah perbuatan keji dan mungkar.

'Batu' ketiga adalah rasa tanggung jawab. Pria adalah pemimpin. Dia wajib mencari nafkah. Jika memang ada kekurangan di sana-sini, terimalah jika memang itu rezeki yang halal. Boleh saja istri ikut berusaha mencari tambahan. Yang pasti, kerja sama dan keharmonisan akan melahirkan keberkahan.

Selama 10 tahun lebih menjadi redaktur majalah *Al Falah*, saya sering mendapatkan kiriman surat pembaca di rubrik konsultasi agama tentang keluhan istri. Ada suami yang tidak bekerja selama dua tahun tanpa alasan tepat. Bahkan ada yang 9 tahun menganggur. Tiap hari sang istri mengirimkan surat lamaran kerja. Suaminya ogah-ogahan. Hanya mengandalkan kekayaan orang tuanya saja. Ada pula suami yang selalu bikin onar di kantornya. Setiap

pindah kerja, selalu begitu. Si istrinyalah yang selalu turun tangan menyelesaikannya. Kadang keluarga besarnya bersusah payah ikut terjun. Inilah contoh buruk pria tak punya rasa tanggung jawab.

Batu terakhir adalah akhlak terhadap orang lain, khususnya persoalan uang. Jika calon pasangan Anda bisa menjalin hubungan baik dengan orang lain, insya Allah dia layak Anda terima lamarannya. Banyak orang (bisa tokoh dan juga orang biasa) yang rusak nama baiknya gara-gara ceroboh mengatur keuangan. Ada yang mudah ngemplang utang, suka foya-foya, kabur membawa uang orang lain, utang bertumpuk, suka judi, korupsi, penipuan, dan praktik culas lainnya. Tidak hanya pria, kaum wanita juga sering ceroboh.

Rumah tangga yang diisi sosok yang ceroboh seperti ini akan berantakan. Mudah cekcok dan nauzubillah bisa berurusan dengan aparat hukum. Sulit mencapai sakinah.

Itulah analisis sederhana saya tentang batu kehidupan. Kalau batu ini sudah selesai kita tuntaskan, insya Allah hal lainnya hanya kerikil dan bahkan pasir.

Gelar sarjana, kemapanan, jenis pekerjaan, asal suku, dan budaya akan jadi kerikil atau juga pasir saja. Dia akan masuk ke sela-sela batu-batu tadi. Jadi, jangan salah pilih. ***



Dalam memilih calon pasangan hidup, tentukan secara tepat mana batu, kerikil dan pasir. Jangan salah pilih.



Amalan Penjemput Jodoh

Oleh: Ustadz Zainuddin MZ

foto : baihaqi

Secara teologi, setiap muslim menyadari. Ketika proses penciptaan manusia hendak sampai pada peniupan ruh dalam jabang bayi di rahim seorang ibu, Allah telah menentukan takdirnya. Jenis kelaminnya, rezekinya sampai jodohnya.

Pertanyaannya, tahukah manusia siapa yang kelak menjadi jodohnya? Sama halnya dengan pertanyaan, seberapa takaran rezeki yang diberikan kepadanya?

Oleh karena itu semua manusia dituntut untuk menjalankan *sunatullah*. Orang yang ingin pintar harus belajar, orang yang ingin kaya harus bekerja. Demikian pula jika menginginkan jodoh, dia harus

berikhtiar.

Dalam hal perjodohan, Rasulullah saw. mengingatkan bahwa wanita itu rata-rata dinikahi karena empat hal. Kecantikannya, hartanya, keningratannya, dan karena agama. Maka segala aspek yang melekat pada wanita sebenarnya dapat dikategorikan empat hal tersebut.

Misalnya, wanita karir, tentu berdampak memiliki pundi-pundi yang akan menjadi incaran orang lain. Kecerdasan intelektual merupakan bagian dari kecantikan, dan begitulah seterusnya.

Namun yang harus disadari, pada akhirnya Rasulullah saw. membekali manusia bahwa pilihan yang harus menjadi

starting point adalah moralnya, keagamaannya.

Maka wujud ikhtiar manusia agar dapat menjemput jodoh adalah memberdayakan dan mengeksploitasi anugerah Allah swt. yang melekat pada setiap jiwa. Khususnya pada aspek spiritual yang kelak menjadi pondasi dominan pasca perjodohannya.

Sebagai ilustrasi. Penulis pernah dimintai konsultasi seorang cewek. Ia menganggap semua cowok itu kece bong. Janji mencintai sehidup semati, akhirnya kepincut cewek lain. Begitulah pengalaman hidupnya. Setiap berkenalan, dekat, lalu putus lagi.

Setelah berulang menjadi korban harapan palsu dari

pergaulan teman sebayanya, ia meminta nasihat bagaimana sebaiknya bersikap. Padahal dia berparas lumayan. Namun penulis sering menyaksikan cewek ini hanya mengenakan jilbab ketika sudah masuk area kampus.

Penulis hanya memberi saran, cobalah istiqamah dalam menjalankan ketaatan. Maksudnya jangan hanya di area kampus mengenakan jilbab. Dimanapun pertahankan jilbab. Dia balik bertanya, apa korelasinya dengan amalan menjemput jodoh? "Jika Anda selalu berjilbab, orang-orang baik yang akan mendekati Anda. Yakinilah hanya orang-orang yang tidak baik yang mencemooh dan mempermainkan Anda. Dengan begitu Anda terhindar dari berbagai harapan palsu. Dan orang yang mendatangi Anda insya Allah dari kalangan orang-orang baik."

Ringkas cerita, setelah sekian lama akhirnya penulis bertemu dengannya. *Alhamdu lillah* dia telah dikaruniai empat anak, suaminya seorang direktur perusahaan. Dia pun menyampaikan terima kasih atas bimbingan istiqamah dalam ketaatan mengenakan jilbab.

Seharusnya setiap manusia yang ingin menjemput jodoh berperilaku jujur, bukan sekadar kamuflase. Karena target yang hendak dicapai bukan sekadar laku, kemudian kawin. Melainkan proses panjang untuk bisa menyatukan dua hati dalam ridha Allah swt.

Janji Allah kepada mereka yang ingin menjemput jodoh sangatlah mulia. Diguyupi manusia untuk menikah dengan janji sekiranya kamu berkekurangan, kelak akan dicukupi Allah (QS. An-Nur : 32). Dengan pernikahan agar kamu mendapat *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*. Maka jika kelak terjadi perijodohan, janji-janji itu belum juga menjadi kenyataan dalam mengarungi bahtera kehidupannya, maka setiap manusia harus berintrospeksi diri dari berbagai pelanggaran yang telah digariskan syariah.

Tentunya tidak lupa memohon kepada Allah swt. dengan menjalankan shalat *istikharah*. Karena hari esok adalah kegaiban yang hanya Allah Maha Mengetahui dampak baik dan buruknya. Jika Allah yang menjodohkan tentu berdampak kemaslahatan, namun jika

setan yang mengikatkan keduanya, setelah nikah setan pasti membisiki: ternyata rumput tetangga jauh lebih hijau.

Dalam hal menjemput jodoh, manusia boleh menakar dengan pertimbangan dari berbagai aspek. Namun pesan Tuhan perlu menjadi acuan utama, bahwa boleh jadi apa yang Anda anggap tidak menyenangkan justru itulah yang kelak akan membawa kebaikan, dan boleh jadi apa yang menyenangkan justru berdampak keburukan. Hanya Allah yang tahu dan kalian tidak mengetahuinya.

Boleh juga ber-*tafaa'ul* dengan bacaan Al-Qur'an, seakan seseorang tidak lagi ingin hidup menyendiri. Ada teman yang setia yang mendampinginya. Seperti firmanNya "*Rabbi la tadzarni farda wa anta khairul waritsin*" (Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris yang paling baik). Jika memang hati telah mantap dari hasil *istikharah* sangat baik dibarengi doa "*Ya muqallibal qulub, tsabbit qulubaha tahwi ilaina bi rahmatika ya arhamar rahimin*" (Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, jadikan hatinya untuk condong kepadaku, wahai Dzat yang Maha Merahmati").

Jika ikhtiar telah dijalani, *azimah* sudah dilakukan, akhirnya tinggal *tawakal* kepada Allah bahwa ketentuan Allah yang lebih baik baginya. Yakin dampak baik (baca: diterima) atau buruk (baca: ditolak) adalah sudah menjadi siratan takdir Ilahi. ***



Seharusnya setiap manusia yang ingin menjemput jodoh berperilaku jujur, bukan sekadar kamuflase.

Walimatul 'Ursy dalam Islam

Oleh : Ust. Agung Cahyadi

foto : baihaqi



Salah satu hikmah walimah adalah sebagai syiar bahwa yang bersangkutan telah menikah. Agar tidak timbul fitnah. Suami istri yang sah 'berduaan' tidak dianggap sebagai zina.

Walimatul 'Ursy atau disingkat **Walimah** adalah sebuah jamuan makan sebagai ucapan rasa syukur setelah diadakannya akad nikah. Dalam walimah, kedua mempelai beserta keluarga menyiapkan jamuan makan bagi para tamu undangan, kerabat, dan sanak saudara.

Nikah dianggap sah apabila telah dilaksanakan akad nikah. Dengan ketentuan harus ada kedua calon pengantin yang secara syariat diperbolehkan untuk menikah (bukan mahram), wali nikah dari pihak perempuan, dua saksi muslim laki-laki, dan ijab qobul. Setelah

selesai akad nikah, diadakanlah walimah sebagai ungkapan syukur kepada Allah.

Walimah hukumnya sunnah. Ketika Rasulullah SAW mengetahui bahwa Abdurrahman bin 'Auf telah menikah, Beliau bersabda kepadanya;

أَوْفٍ وَلَوْ بِشَاةٍ

"Buatlah walimah walaupun (sekadar) dengan seekor kambing." (HR. Bukhari)

Banyak hikmah yang dapat diambil. Rasulullah sangat menganjurkan walimah walau hanya menyembelih seekor kambing.

Walimah hendaknya tidak dilaksanakan dengan **bermewah-mewahan**.

Rasulullah mengucapkan: *"Buatlah walimah walaupun walimah (sekadar) dengan seekor kambing."* kepada Abdurrahman bin 'Auf. Padahal Abdurrahman bin 'Auf sahabat yang terkenal dengan hartanya yang melimpah.

Rasulullah memerintahkan Abdurrahman bin 'Auf untuk mengadakan walimah, dari sini kita tahu bahwa walimah merupakan tanggungjawab laki-laki (suami), bukan tanggung jawab perempuan. Bahkan setelah akad yang sah langsung muncul kewajiban seorang suami untuk memberi nafkah berupa makan, pakaian, tempat tinggal, dan perasaan kepada istrinya.

Hari ini sudah sering kita jumpai umat muslim mengadakan walimah. Dalam praktiknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar walimah dapat bernilai ibadah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Tidak Memaksakan Diri

Walimah sebagai rasa syukur atas nikmat Allah berupa prosesi akad nikah. Dibuktikan dengan memberikan makanan kepada tamu, kerabat, dan sanak saudara. Dengan demikian makanan walimah dihukumi sebagai sedekah atau hadiah.

Sesuaikanlah walimah dengan kemampuan. Jangan memaksakan diri. Tidak berlebih-lebihan, bermewah-mewahan, dan berlaku *mubadzir*. Jangan memaksakan diri berutang guna menggelar resepsi yang wah agar meninggalkan kesan meriah. Untuk membayar utangnya, biasanya berharap dari sumbangan tamu. Ini tentu tidak benar.

Walimahan juga jangan merepotkan orang banyak lantaran harus menyumbang. Meskipun menyumbang atau memberi hadiah itu boleh.

Umumnya dalam walimah terdapat kotak infaq. Seakan-akan tamu diwajibkan memberi infaq. Secara tersirat hal ini dapat dikatakan sebagai transaksi antara tuam rumah dengan para tamu. Tamu yang hadir juga belum tentu ikhlas ketika memberikan infaq. Buktinya infaq mereka diberi nama. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mengharapkan

timbang balik dari pihak tuan rumah.

Mestinya makanan walimah diberikan dengan gratis agar bernilai sedekah.

Mempelai Wanita di Hadapan Tamu Laki-Laki

Biasanya saat walimah kedua mempelai menempati panggung pernikahan. Tidak hanya dipajang, kedua mempelai juga didandani layaknya raja dan ratu. Padahal menurut Islam ketika seorang wanita berdandan yang paling berhak melihat hanya suaminya.

Salah satu hikmah walimah adalah sebagai syiar bahwa yang bersangkutan telah menikah. Agar tidak timbul fitnah. Suami istri yang sah 'berduaan' tidak dianggap sebagai zina. Tetapi syiar ini juga harus dilaksanakan sesuai syariat. Walimah tetap sah tanpa harus memajang kedua mempelai.

Tidak Mencampur Tamu Laki-Laki dan Perempuan

Walimah adalah acara makan-makan. Kebanyakan prasmanan. Hendaknya tamu laki-laki dan perempuan tidak dicampur. Khawatir terjadi *ikhtilat* (campur aduk). Misalnya saat antri mengambil makan, biasanya akan berdesak-desakan antara laki-laki dan perempuan.

Dipisahkan tamu laki-laki dan tamu perempuan juga dapat menjaga pandangan dan tidak memberi kesempatan tamu ngobrol dengan yang bukan mahram.

Alangkah baiknya juga menyediakan tempat duduk yang memadai. Agar tamu undangan dapat makan minum

dengan duduk, tidak berdiri. Walimah yang dilaksanakan di gedung biasanya tidak menyediakan kursi yang sepadan dengan jumlah tamu.

Tidak Memakai Musik yang Jauh dari Ajaran Islam

Sebagai umat muslim hendaknya kita lebih selektif dalam mengisi acara walimah agar tidak menimbulkan kemungkaran.

Hendaknya tidak memperdengarkan musik ataupun tontonan yang jauh dari budaya Islam. Akan tetapi diperbolehkan menabuh rebana (*duff*) dan melantunkan nyanyian-nyanyian yang tidak bertentangan dengan syariat. Hal ini pernah dilakukan di masa Rasulullah saw.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah saw bersabda, "Pemisah antara apa yang halal (yakni pernikahan) dan yang haram (yakni perzinahan) adalah *duff* dan *shaut* (suara) dalam pernikahan." (HR. An-Nasa'i no. 3369, Ibnu Majah no. 1896. Dihasankan Al-Imam Al-Albani rahimahullahu dalam Al-Irwa' no. 1994). Makna *shaut* adalah pengumuman pernikahan, lantang suara dan penyebutan/pembicaraan tentang pernikahan tersebut di tengah manusia. (Syarhus Sunnah 9/47,48)

Hikmah dari diperbolehkannya menabuh rebana dan memperdengarkan nyanyian adalah untuk mengumumkan (memeriahkan) pernikahan dan untuk menghibur kedua mempelai.

Bagaimana hukum musik? Kembali pada hukum alat musik itu sendiri, yang masih menjadi khilaf di antara para ulama. Wallahu a'lam. ***



foto : baihaqi

Kriteria Jodoh dalam Islam

Oleh: Cahyadi Takariawan

Adakah orang yang tahu, siapa jodohnya? Pada dasarnya tidak seorang pun tahu. Sebelum menikah. Begitu akad nikah sudah terlaksana, maka pengantin laki-laki dan pengantin perempuan harus segera menyatakan, dialah jodohku yang telah Allah berikan kepadaku. Dari mana bisa tahu? Karena sudah terjadi akad nikah.

Allah tidak memberi tahu kepada kita sebelum kejadian. Seperti halnya soal rezeki, Allah tidak memberi tahu bahwa

rezeki kamu hari ini satu juta rupiah. Kita diwajibkan bekerja dan berusaha dengan cara yang halal untuk mencari rezeki. Setelah berusaha, bekerja disertai doa dan tawakal, malam hari sebelum tidur kita menghitung penghasilan. Ternyata satu juta rupiah. Maka itulah rezeki kita hari ini. Berapa besar rezeki kita sudah ditentukan, tertulis dalam *lauh mahfuzh*. Namun kita tidak diberi tahu sebelum kejadian.

Jodoh kita sudah Allah ketahui sejak sebelum kita lahir. Namun Allah tidak memberi tahu kepada kita

siapa jodoh kita. Kewajiban kita adalah berusaha mencari dan menemukan jodoh terbaik sesuai aturan agama. Setelah semua usaha kita lalui, hingga akhirnya berhasil melaksanakan akad nikah, kita baru tahu siapa jodoh yang telah Allah tetapkan, yang sudah tertulis di *lauh mahfuzh*.

Menentukan Kriteria

Karena kita tidak tahu siapa jodoh kita, maka pada saat mencari calon pendamping hidup, yang harus kita lakukan adalah menentukan kriteria berdasarkan tuntunan agama. Sekali lagi : berdasarkan

tuntunan agama. Bukan berdasarkan keinginan kita semata-mata. Bukan berdasarkan hawa nafsu kita. Ini sangat penting dipahami, agar proses pernikahan benar-benar berada dalam keridhaan Allah Ta'ala.

Memilih calon istri atau calon suami adalah aktivitas "sesaat" yang berdampak sangat panjang, bahkan hingga ke akhirat. Untuk itu, harus memiliki kejelasan kriteria, calon pasangan hidup seperti apa yang akan dipilih. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat pernikahan harus diniatkan untuk selamanya, sepanjang hidup manusia. Menikah tidak boleh diniatkan untuk sementara waktu, atau untuk coba-coba, atau untuk menuruti rasa penasaran belaka. Menikah itu peristiwa sakral yang tidak boleh digunakan untuk permainan dan percobaan.

Bagi kamu para jomblo yang akan atau tengah berproses mencari calon istri atau calon suami, hendaknya beberapa kriteria berikut ini kamu penuhi dalam memilih calon pendamping hidup kamu.

1. Pilih Yang Benar-benar Manusia

Saya tidak bercanda. Jangan sembarangan *searching* atau *googling* calon pasangan hidup. Jangan sembarangan berselancar di dunia maya untuk mencari dan menemukan

calon istri atau calon suami. Mestinya Anda mencari di dunia nyata, di dunianya orang salih salihah. Di majelis taklim, forum pengajian, masjid, atau organisasi kebaikan. Di dunia maya, dikhawatirkan mendapatkan jodoh yang maya. Akun palsu, status palsu, foto palsu, kepribadian palsu, alamat palsu, keterangan palsu, kegiatan palsu. Semua serba mudah dipalsukan di dunia maya.

Ada seorang perempuan yang jatuh cinta kepada akun palsu. Nun jauh di sana, seorang perempuan membuat akun *facebook* lelaki, memasang foto macho, memasang kegiatan sebagai lelaki, berkomunikasi sebagai lelaki, hingga akhirnya ada perempuan yang tergila-gila. Mereka berkomunikasi, semakin intens dan dekat. Menemukan kecocokan. Ia sama sekali tidak tahu bahwa pemilik akun itu juga seorang perempuan iseng. Mungkin juga kurang waras. Ini kejadian nyata.

Pastikan Anda benar-benar memilih calon jodoh yang berjenis manusia. Karena Anda juga manusia.

2. "Pasangan Jenis"

Jika kamu lelaki, kamu harus mencari calon istri yang berjenis perempuan tulen. Jika kamu perempuan, kamu harus mencari calon suami yang berjenis lelaki tulen. Ini yang saya sebut sebagai 'pasangan

jenis', bukan 'lawan jenis'. Karena Allah menciptakan laki-laki dan perempuan adalah berpasangan, bukan berlawanan.

Agama apapun melarang perilaku pernikahan sejenis, yang pada waktu akhir-akhir ini banyak dilegalkan di berbagai negara. Jika anda merasa tertarik dengan sesama jenis, segera lakukan penyembuhan diri dan pertobatan, karena itu adalah sebuah penyimpangan. Perilaku gay, lesbi dan bisexual, adalah perbuatan yang terkutuk dalam pandangan agama, yang telah dicontohkan pembinasaan mereka sejak di zaman Nabi Luth.

Tujuan menikah di antaranya mengembangkan keturunan. Tidak akan ada lagi kelahiran dan keturunan jika menikah sesama jenis.

3. Pilih yang "Aman"

Pastikan bahwa calon istri kamu belum memiliki suami (perawan), atau sudah tidak memiliki suami (janda). Statusnya harus single atau jomblo, karena tidak boleh menikahi perempuan bersuami. Nah, ini yang saya maksudkan pilihan 'aman'. Saya tidak bercanda, karena ada banyak contoh kasus lelaki mencintai istri orang lain. Jika diteruskan, ini akan merusak rumah tangga orang.

Demikian pula perempuan, pastikan calon suami perjaka, atau sudah tidak memiliki istri

Menyelamatkan muslimah, remaja putri dhuafa dan muallaf yang kesulitan berhijab

Hal Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Al Ahzab : 59

Infag Rutin
SERBA SERBU
Serba Seratus Ribu

INFAG
MUKENA &
JILBAB

(duda). Jika calon suami ingin menjadikan kamu sebagai istri kedua, pastikan istri pertamanya merelakan ia menikah lagi dengan kamu. Jangan sampai kamu menjadi istri kedua pada kondisi istri pertamanya tidak merelakan suaminya menikah lagi. Ini yang saya maksudkan pilihan ‘aman.’

Demikian pula, harus aman dari hal-hal yang dilarang agama untuk dinikahi. Pelajari kembali pihak-pihak yang diharamkan untuk menikah, supaya pilihan kamu benar-benar aman dari segi syar’i, juga aman dari segi sosial dan budaya masyarakat.

4. Salih dan Salihah

Kamu harus menetapkan kriteria yang sangat fundamental, yaitu kebaikan agama. Sesuai arahan Nabi saw: “Perempuan itu dinikahi karena empat hal, yaitu karena hartanya, keturunannya, kecantikannya atau karena agamanya. Pilihlah berdasarkan agamanya agar selamat dirimu.” (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim).

Dalam pengarahannya Nabi Saw, ada empat kepentingan

saat pemilihan calon istri. Bisa pula kita nisbatkan kepada pemilihan calon suami. Pertama kepentingan ekonomi, yang diungkapkan dengan *li maaliha*, memilih calon karena hartanya. Kedua kepentingan sosial, dengan *li nasabiha*, karena keturunannya. Ketiga, kepentingan fitrah kemanusiaan, *li jamaliha*, karena kecantikan atau ketampanannya. Keempat, kepentingan agama, dengan *li diniha*, karena agamanya. Dengan kepentingan agama ini, kamu telah meletakkan pondasi yang kokoh bagi kehidupan keluarga, “Pilihlah berdasarkan agamanya agar selamat dirimu”.

Kriteria utama dalam memilih calon pasangan hidup adalah kebaikan agama, yaitu seorang perempuan yang shalihah atau lelaki salih, berakhlak mulia. Dengan kriteria kebaikan agama ini, pasangan tidak terjebak hanya oleh keduniaan yang justru akan bisa menhinakan dirinya.

Pertama, harus sama-sama beragama Islam. Jangan menikah beda agama, beresiko

secara syar’i dan secara tradisi. Kedua, harus taat menjalankan ajaran agama. Bukan hanya formalitas beragama Islam, namun tidak mau belajar dan menjalankan ajaran Islam. Ketiga, memiliki akhlak yang baik. Kebaikan agama seseorang bisa dilihat dari kebaikan akhlaknya.

5. Pilih Bertaqwa

Seorang laki-laki menghadap Hasan bin Ali, bertanya, “Ya Hasan, puteriku akan dipinang, kepada siapakah aku harus menikahkannya?” Hasan bin Ali menjawab, “Nikahkan puterimu dengan orang yang bertaqwa. Sebab bila ia mencintainya pasti akan menghormati dan memuliakannya, dan bila ia tidak mencintainya pasti tidak akan menzalimi puterimu.”

Orang bertaqwa takut murka Allah sehingga akan selalu berhati-hati dalam berumah tangga. Selalu berhati-hati dalam menjalankan peran sebagai suami, sebagai istri, sebagai orangtua, sebagai anak. ***



Jodoh kita sudah Allah ketahui sejak sebelum kita lahir. Namun Allah tidak memberi tahu kepada kita siapa jodoh kita. Kewajiban kita adalah berusaha mencari dan menemukan jodoh terbaik sesuai aturan agama.



Pendampingan Pranikah

foto : baihaqi

Kebutuhan untuk menikah merupakan hal utama. Dengan menikah, kita bisa menjaga diri dari salah pergaulan secara syariat. Menikah pintu memasuki bangunan keluarga dan melahirkan keturunan. Menghadirkan ketenteraman dan kasih sayang.

Jodoh itu penuh misteri. Jodoh sudah ditentukan oleh Allah, tapi Allah masih merahasiakan siapa orangnya, kapan ketemuanya, dan bagaimana latar belakang dia dan keluarganya.

Kadang jodoh yang diharapkan tak kunjung datang, meskipun sudah memiliki kesiapan lahir maupun batin.

Tapi ada juga orang yang persiapan seadanya, bisa mendapatkan jodoh dengan cepat. "Jodoh pasti datang, sebagaimana keyakinanmu akan datangnya hujan di kemarau panjang, karena Allah tidak pernah ingkar janji," kata pakar Pendampingan Pernikahan Islami, ustadz Achmad Syukron.

Orang yang sudah siap menikah tapi jodohnya belum muncul, harus berikhtiar. Memohon kepada Allah maupun minta bantuan 'makcomblang' yang paham agama. Ada yang menemui Ustadz Syukron. Dengan izin Allah mereka dimudahkan bertemu jodohnya.

Ustadz Achmad Syukron

adalah pengasuh Pondok Pesantren Griya Madani Surabaya. Da'i ini banyak membantu proses *taaruf* dan melakukan pendampingan pranikah. Sudah hampir 20 tahun menjadi *makcomblang*. Pasangan pertama yang dipertemukannya telah menikah tahun 1999.

Menikah adalah ibadah paling lama. Agar pernikahan dapat terjalin harmonis, harus dipersiapkan matang. Berikut persiapan sebelum menikah versi Ustadz Syukron:

1. Mantapkan Niat karena Allah

Segala sesuatu dinilai berdasarkan niatnya. Menikah harus diniatkan untuk beribadah

karena Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah.

“Menikah adalah sunnahku. Barangsiapa yang enggan melaksanakan sunnahku, maka ia bukan dari golonganku. Menikahlah kalian! Karena sesungguhnya aku berbangga dengan banyaknya jumlah kalian di hadapan seluruh umat. Barangsiapa memiliki kemampuan (untuk menikah), maka menikahlah. Dan barangsiapa yang belum mampu, hendaklah ia berpuasa karena puasa itu adalah perisai baginya (dari berbagai syahwat).” (HR Ibnu Majah)

Ada orang yang enggan menikah karena takut tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Padahal rezeki sudah dijamin Allah. Bahkan Allah akan memberikan tambahan rezeki bagi orang yang mau menikah.

“Dan nikahkanlah orang-orang yang sedirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.” (QS An-Nur 32)

2. Siapkan Ilmu

Hal yang terpenting bagi calon pengantin adalah ilmu. Hendaknya dipahami hak dan kewajiban suami-istri. Bagaimana seni mengatasi konflik rumah tangga. Apa perbedaan psikologis perempuan dan laki-laki, dan bagaimana cara mereka berpikir. Dan, masih banyak lagi.

Ketika ustadz Syukron memberikan pendampingan

pranikah, calon pengantin diberi materi tentang ilmu kerumahtanggaan. Rujukannya kitab *Uqudullujain* (Etika Berumah Tangga) karya Syekh Nawawi bin Umar Al Jawi. Kitab ini membahas hak-hak istri pada suami, hak-hak suami pada istri, keutamaan shalat istri di dalam rumahnya, dan keharaman seorang lelaki melihat wanita lain yang bukan muhrimnya dan sebaliknya.

3. Tumbuhkan rasa tanggung jawab

Bagi lelaki yang sudah memiliki pekerjaan, tentu sudah tidak dipusingkan dengan masalah finansial keluarga. Tetapi bagi yang belum memiliki pekerjaan tetap, ini bisa menjadi hal yang menghambat mereka untuk segera menikah.

Ketika pendampingan pranikah ustadz Syukron juga memberikan pelatihan wirausaha bagi calon pengantin. Di antaranya melalui usaha katering yang dijalani ustadz Syukron. Mereka dilibatkan dalam belanja, proses produksi, hingga memasarkan.

Juga diberi tanggung jawab. Seorang lelaki ditugasi belanja ke pasar, cuci piring, cuci peralatan dapur, dan sebagainya. Tujuannya untuk

melatih calon suami agar tidak tabu melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga.

Perempuan calon istri diajari memasak, mengasuh anak, dan pekerjaan ibu rumah tangga lainnya. Terlepas nantinya menjadi ibu rumah tangga atau wanita karir, calon istri harus bisa melakukan semua pekerjaan utama itu.

4. Terus belajar

Tak ada gading yang tak retak, tak ada pernikahan yang tak bermasalah. Setiap orang pasti mengalami masalah rumah tangga. Bahkan Rasulullah pun juga mengalami masalah dengan isteri-isterinya, di antaranya yang diabadikan oleh Allah dalam Surat At-Tahrim.

Ketika sudah menikah akan lebih banyak lagi masalah. Oleh karena itu Ustadz Syukron berpesan agar selalu *ngaji*, belajar pada seorang yang alim.

Setinggi apapun pendidikan seseorang, ketika menghadapi masalah rumah tangga, ia membutuhkan orang yang paham tentang ilmu berumah tangga. Maka hendaknya kita terus ngaji.

Juga harus tekun beribadah. Jika bisa mengatur ibadah, terutama shalat, Allah akan mengatur segala urusan kita. (Habibi)



Menikah adalah ibadah paling lama.
Agar pernikahan dapat terjalin harmonis, harus dipersiapkan matang.



Mimpi Itu Datang Tiga Kali

foto : baihaqi

Sebut saja aku Melati. Sejak usia tiga hari aku telah diadopsi oleh keluarga nasrani. Itu membuat aku pun memeluk agama yang sama dengan mereka. Kabarnya, keluarga asliku muslim.

Aku pun menikah dengan orang nasrani dan menetap sebagai warga Kota Surabaya. Di usiaku yang kini telah menginjak 45 tahun ini, aku benar-benar bersyukur pada Allah. Lantaran aku masih berkesempatan mengenal dan merasakan nikmat Islam dalam hidupku.

Awalnya, meski aku memiliki teman bahkan sahabat yang muslim, namun aku tak memiliki ketertarikan terhadap perilaku Islam mereka. Saat itu aku tidak memiliki keraguan sedikit pun pada agamaku.

Perjalananku mulai mengenal Islam berawal dari sebuah mimpi yang tiba-tiba datang. Ketika putra keduaku berumur tiga tahun, aku bermimpi akan mengambil air wudhu untuk mengerjakan shalat justru saat akan diajak ibadah ke gereja. Sontak, hal ini membuatku terkejut dan bertanya-tanya.

Aku pun menceritakan mimpi itu pada suamiku keesokan harinya. Namun ia hanya menanggapi, "Ah kamu!"

Mimpi itu tak membuatku tertarik mengenal Islam. Justru malah membuatku semakin getol beribadah di gereja. Juga makin rajin mengikuti gembala sidang.

Bertahun-tahun berlalu. Datanglah mimpi kedua. Dalam mimpi itu, aku melihat seseorang

memakaikan hijab kepadaku, tetapi aku tak melihat siapakah dia. Untuk menghindari resahku akan mimpi itu, aku pun semakin getol melayani Tuhanku.

Datanglah mimpi ketiga. Selang beberapa tahun. Aku bermimpi, seseorang sedang menuntunku berjalan jauh dengan menggandeng tanganku. Mimpi ketiga ini mendorong aku menceritakannya kepada sahabatku. Ia seorang muslim. Ia pun mengajakku datang ke sebuah pesantren di wilayah Surabaya Utara. Pesantren Al Fitrah. Banyak penjelasan aku dapatkan. Meski begitu, pintu hatiku belum terketuk untuk mengenal Islam.

Pada tahun 2009, aku memutuskan berpisah dari suamiku. Banyak ketidakcocokan yang aku

hadapi membuatku tak sanggup mempertahankan bahtera rumah tangga kami. Keadaan makin berubah ketika putra bungsuku mulai tertarik dan penasaran terhadap Islam.

“Mama, kalau orang sedih terus shalat kok enak, kenapa ya?” tanya putra kecilku.

Tak heran jika ia bertanya demikian. Di lingkungan rumah kami dulu, ia tumbuh di sekeliling anak-anak muslim. Pertanyaannya tak berhenti hanya satu itu. Ia mulai menanyakan, bagaimana kehidupan di pesantren dan kekhawatirannya disebut sebagai anak kafir karena tidak disunat.

Keterbatasan pengetahuanku tentang Islam membuat aku tak mampu membantu putraku menemukan jawaban dari tiap pertanyaannya. Aku pun meminta bantuan sopirku. Ia seorang muslim.

Aku berusaha memenuhi keinginan anakku. Kubawa ia ke dokter, untuk sunat. Kumasukkan ia ke pesantren, untuk mengenal Islam lebih dekat. Putra bungsuku yang sangat aku sayangi, menjadi mualaf di usianya yang begitu dini. Saat ia naik ke kelas enam sekolah dasar.

Di tahun 2015, aku akhirnya mulai memberanikan diri belajar mengenal Islam. Tentunya melalui bantuan sopirku. Aku dipertemukan dengan tokoh agama sekitar rumahku di

Manado. Tahun 2016 aku memutuskan menjadi seorang muslim. Aku dibaiat di Manado.

Keluarga besar angkatku mengetahui itu. Dan, itu membuat mereka sudah tidak menganggapku kembali. Aku pun kembali ke Surabaya. Hidup dengan kedua putraku.

Pada masa awal keislamanku, aku belum mengenakan hijab. Kusadari, banyak ujian yang datang. Bahkan pernah, aku sama sekali tak memiliki uang sepeser pun. Hal itu terjadi karena aku terkena gendam sepulang aku mengunjungi putra bungsuku di pesantren.

Semua ujian yang aku hadapi, tak kuceritakan kepada kedua putraku. Terutama putra sulungku yang masih seorang Nasrani. Ia pasti mencercaku karena aku memutuskan untuk pergi dari ayahnya. Perlahan aku memberikan pengertian kepadanya. Mengapa aku tidak bisa kembali dengan ayah mereka. Alasan yang paling kuat sering kugunakan adalah karena kami sudah tak seakidah.

Ujian datang silih berganti. Tak hanya dari segi materi. Namun, juga dalam kesehatan pun aku juga diuji. Sakit sering aku alami. Bahkan hampir tiap bulan aku sakit. Pada suatu ketika, saat sakit, lagi-lagi putra bungsuku memberikan pencerahan.

“Mama, jangan sampai malaikat pencabut nyawa Mama dalam keadaan aurat

Mama terbuka,” katanya.

Aku pun sontak tersentuh dan tergerak mengenakan hijab. Kuakui, semakin aku ingin mendalami Islam, makin banyak ujian. Bahkan dari putra bungsuku yang banyak mengajarku tentang Islam.

Ia pernah mogok mondok karena bosan. Aku memenuhi permintaannya untuk kembali ke sekolah umum. Ternyata Allah masih melindungi kami. Allah menggerakkan hati putraku, ia mau kembali ke pesantren. Menurutnya, kehidupan di luar pesantren lebih keras.

Sampai saat ini, aku dan putra bungsuku juga masih berusaha menggerakkan anak sulungku agar mau memeluk Islam. Meski dia suka mendengarkan ceramah Zakir Naik, tapi belum tergerak untuk menjadi seorang muslim.

Kami rindu hidup bersama. Karena kini, kami tak tinggal serumah. Aku tahu betul bahwa sejatinya kedua putraku merindukan sosok ayah yang bisa selalu dekat dengan mereka.

Meski hidup di atap kos yang berbeda-beda, aku yakin suatu saat nanti kami bisa bersatu kembali. Dalam hangatnya keluarga, dalam nikmat Islam.

Aku memang belum mengenal Islam dan Al Qur'an. Tapi aku benar-benar yakin bahwa Islam adalah agama yang haq. Ada damai dan keindahan di dalamnya. ***



Datanglah mimpi ketiga. Selang beberapa tahun. Aku bermimpi, seseorang sedang menuntunku berjalan jauh dengan menggandeng tanganku. Mimpi ketiga ini mendorong aku menceritakannya kepada sahabatku. Ia seorang muslim.



Oleh :
Mahmud Budi Setiawan

Mahar sejatinya merupakan harta yang diberikan suami kepada istri dengan suka rela. Tentu saja sesuai dengan kemampuan. Harta ini kemudian menjadi hak milik sang istri. Simak surah an-Nisa ayat 5. Dalam perjalanan waktu, tak jarang perkara ini menghambat seseorang menunaikan sunnah nikah akibat tuntutan pihak istri atau mertua yang begitu tinggi.

Di Timur Tengah, misalnya di negeri Kinanah (Mesir), seperti didengar langsung penulis saat sedang studi di Universitas al-Azhar, mahar menjadi salah satu problem yang membuat orang Mesir kesulitan menikah di usia muda.

Untuk menikah, laki-laki setidaknya dituntut mempunyai flat, mobil, usaha ini itu dan berbagai pernik-pernik terkait dengannya. Akibatnya, banyak sekali di antara mereka yang baru bisa menikah ketika usianya sudah tak muda lagi.

Di Indonesia, di daerah tertentu juga ada tradisi mahar mahal. Laki-laki yang hendak menikah, harus menyiapkan modal materi tidak sedikit. Ada juga kebalikannya. Karena salah paham terhadap hadits Nabi mengenai keberkahan mahar

yang murah, akhirnya mahar yang diberikan sangat murah dan jadi menggampangkan.

Memang, Nabi pernah bersabda, "Nikah yang paling besar berkahnya adalah nikah yang paling kecil maharnya." (HR. Ahmad). Pada riwayat lain Ahmad menyebutkan sabdanya, "Di antara kebaikan wanita ialah memudahkan maharnya dan memudahkan rahimnya."

Tapi apa kemudian dimaknai mahar kecil pasti berkah? Sehingga orang yang pada dasarnya mampu memberikan mahar baik, memilih memberikan mahar kecil. Atau wanita yang maharnya mahal bukanlah wanita baik!?

Hadits tersebut jangan dipahami begitu saja. Meski mahar murah adalah berkah, namun jika laki-laki yang

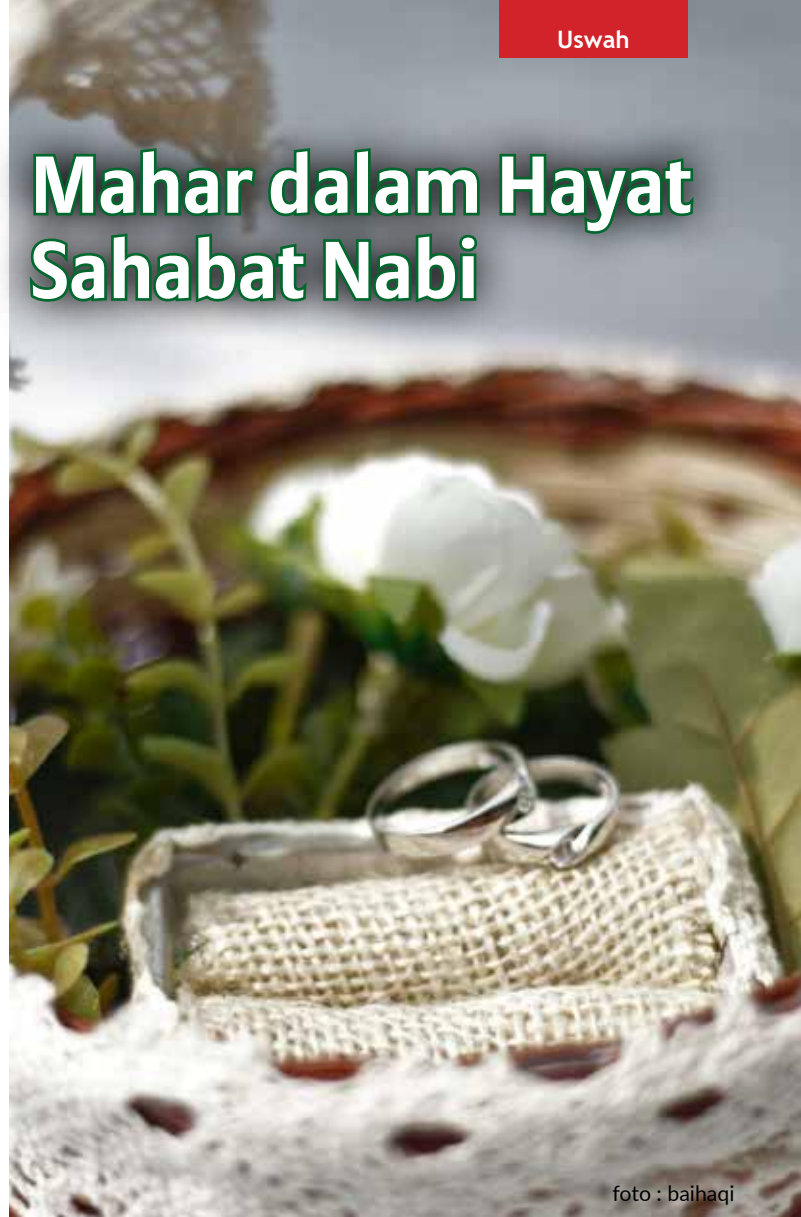


foto : baihaqi

menikah adalah orang kaya atau mampu secara materi, maka mahar yang tinggi tak jadi masalah dan tak mengurangi keberkahannya.

Dalam sirah nabawiyah, bisa dilihat berapa besar mahar yang diberikan Nabi kepada istri-istrinya. Ibnu Hisyam dalam kitab “al-Sirah al-Nabawiyah” (1955: II/643) menyebutkan: Khadijah (20 ekor unta), Aisyah (400 dirham), Saudah (400 dirham), Zainab binti Jahsyin (400 dirham), Ummu Salamah (kasur yang isinya serabut, anak panah, sehelai kain dan penggiling dari batu), Hafshah (400 dirham), Ummu Habibah (400 dinar). Rata-rata diberi 400 dirham.

Ini menunjukkan, seseorang yang mampu memberikan mahar terbaik, maka itu tak mengurangi keberkahan mahar. Yang menjadi masalah ketika mahar ditentukan sangat mahal—oleh calon istri dan mertua—padahal calon suami tidak mampu menjangkaunya.

Dari sisi inilah pembaca bisa memperhatikan contoh mahar yang diberikan oleh beberapa sahabat Nabi. Bagi yang kurang mampu, Nabi tak membebani, bahkan menganjurkan agar mempermudahnya, bukan mempersulit.

Menurut riwayat Bukhari, pernah ada sahabat yang tidak memiliki harta apapun untuk dijadikan mahar. Akhirnya, mahar yang diberikan adalah hafalan al-Qur’an. Bahkan, hanya dengan surah al-Ikhlâs dan Zalzalah.

Ada juga yang setara dengan 500 dirham; sebiji emas

(seperti Abdurrahman bin Auf). Selain itu ada yang menjadikan mas kawinnya adalah cincin besi, karena memang hanya mempunyai itu (HR. Bukhari, Muslim). Bahkan ada perempuan dari Bani Fazarah di masa Nabi yang dinikahi dengan mahar sepasang sandal (HR. Tirmidzi)

Contoh mahar lain adalah dengan membebaskan calon istri dari perbudakan akibat menjadi tawanan perang. Mahar unik lain adalah seperti yang diminta Ummu Sulaim kepada Abu Thalhaf yaitu masuk Islam (HR. Nasai).

Ali bin Abi Thalib pun ketika menikahi Fathimah (putri kesayangan Rasulullah) dengan mahar seperangkat alat perang seperti baju besi (HR. Nasa’i).

Berbagai kisah dan riwayat itu menunjukkan bahwa Rasulullah ketika berbicara mahar yang baik dan berkah adalah yang paling murah, maksudnya adalah yang sesuai dengan kesanggupannya, sehingga memudahkan pernikahannya.

Ketika sang calon suami memberikan mahar terbaik—dengan suka rela, tanpa ada paksaan—tidak akan mengurangi keberkahan pernikahan. Sebagai contoh,

menurut catatan sejarawan Muslim, Ibnu Qudamah, mahar yang diberikan Umar bin Khattab kepada Ummi Kaltsum (putri Ali) adalah sebesar 40 ribu dinar. Mahar 40 ribu dinar terhitung tinggi. Namun, karena beliau mampu, hal itu tidak menjadi masalah.

Meski demikian, Umar Ra., pernah memberi nasihat, “Ingatlah, janganlah kalian berlebih-lebihan dalam memberi mahar kepada wanita, karena meskipun dia seorang yang dimuliakan di dunia atau seorang yang bertaqwa di sisi Allah, tentu yang paling utama (dalam menghormati wanita) di antara kalian adalah Nabiyyullah SAW. Padahal aku tidak mengetahui Rasulullah SAW memberi mahar kepada seorang pun dari istri-istrinya dan tidak pula menikahkan putri-putri beliau dengan mahar lebih dari dua belas uqiyah (sekitar 500 dirham)”. (HR. Tirmidzi)

Ini menunjukkan bahwa tidak ada ketentuan besar dan kecilnya. Sesuai kesanggupan dan kemudahan calon suami. Prinsipnya, orang yang tidak memiliki mahar tinggi tak kesulitan menikah. Orang yang mampu memberikan mahar tinggi juga tidak ada halangan baginya. ***



Menurut riwayat Bukhari, pernah ada sahabat yang tidak memiliki harta apapun untuk dijadikan mahar. Akhirnya, mahar yang diberikan adalah hafalan al-Qur’an. Bahkan, hanya dengan surah al-Ikhlâs dan Zalzalah.



Pengasuh Rubrik : Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

foto : baihaqi

Utang Bank untuk Haji

Pertanyaan:

Assalamualaikum ustadz.

Bolehkah kita memakai uang pinjaman Bank untuk bayar haji agar segera dapat kursi? Karena kalau menabung baru terkumpul sedikit saja selalu ada yang minta bantuan.

Jawaban:

Walaikumsalam wr wb

Kewajiban haji adalah bagi yang mampu. Dan kemampuan orang bergantung pada diri masing-masing. Contoh yang Anda lakukan, sesungguhnya keinginan Anda sudah menunjukkan *azimah* (usaha keras), sampai menabung, walaupun ada saja yang membuat gagal mengumpulkan dana haji. Percayalah bahwa niat yang telah Anda azimahkan itu sudah bernilai kebaikan.

Jika dapat memprediksi bahwa dengan utang untuk pergi haji tidak memberatkan, tentunya itulah salah satu cara Allah agar hambaNya dapat memenuhi panggilan Ibrahim untuk menyempurnakan keislamannya. Namun jika Anda merasa terbebani di kemudian hari lantaran utang, sebaiknya ditanggihkan. Prinsipnya haji Anda sah dengan pendanaan seperti itu. Semoga kelak mendapatkan jalan yang lebih mudah.

foto : baihaqi

Suami Kerja di Pabrik Rokok

Pertanyaan:

Assalamualaikum.

Ustadz, dahulu suami saya kerja di pabrik perlampuan tapi sekarang sudah tidak kerja di sana lagi karena pabrik tutup. Dua tahun ini suami kerja di pabrik rokok. Saya sudah berusaha membujuk suami untuk cari kerja di tempat lain. Tapi suami menolak karena beranggapan rokok tidak haram. Bagaimana hukum rezeki yang saya terima dari suami? Sementara saya tidak bekerja dan harus mencukupi kebutuhan keluarga dan sekolah anak? Terima kasih atas jawabannya.

Jawaban:

Waalaikumsalam wr wb

Memang hukum rokok diperselisihkan. Bagi yang berkeyakinan hukumnya haram, maka jangan coba-coba mendekatinya. Apakah sebagai perokok, penjual, pendistribusi, sampai pada kerja di tempat yang dinilainya haram. Dari hasil yang haram akan berdampak haram pula pemanfaatan hasilnya.

Hal ini berbeda dengan orang yang menghukumi tidak haram seperti suami ibu. Maka dampak kerjanya juga tidak haram. Yang dinafkahkan kepada ibu bukan barang haram. Perokoknya, penjualnya, distributornya juga tidak terkena hukum haram.

Maka akar masalahnya bagaimana ibu mendiskusikan hukum rokok dengan suami secara proporsional. Kejujuran dalam menentukan hukum secara objektif sangat diperlukan. Karena Allah bukan hanya melihat dahir kita, sampai uneg-uneg hati kita juga dilihat dan akan diganjar Allah swt.

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE NOVEMBER 2018

PENERIMAAN

Infraq	2.612.968.868
Zakat	441.960.120
Lainnya	642.342
Piutang Lain-lain	92.521.964

JUMLAH PENERIMAAN 3.148.093.294

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	399.947.162
Program Pendidikan	181.298.450
Program Masjid	35.995.000
Program Yatim	1.105.438.400
Program Kemanusiaan	87.394.050
Program Layanan Zakat	878.124.000

Jumlah Program Pendayagunaan 2.688.197.062

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	628.208.537
Biaya Sosialisasi ZIS	13.240.929
Biaya Pengembangan SDM & SI	13.918.830
Biaya Investasi Aktiva Tetap	-
Biaya Sewa Gedung	-
Biaya Operasional Program	8.216.500
Biaya Lain-lain	60.799.223

Jumlah Pengeluaran Lainnya 724.384.019

JUMLAH PENGELUARAN 3.412.581.081

Kenaikan (Penurunan) Kas & Bank (264.487.787)

SALDO AWAL KAS DAN BANK 3.357.786.219

SALDO AKHIR KAS DAN BANK 3.093.298.433

**ISLAMIC
SHORT
COURSE**

(Kuliah Agama Islam Berjenjang: Dasar, Menengah, Lanjutan)



Selasa & Kamis
Pukul 08.30 - 11.30



Masjid Baitul Haq
Ketintang Permai Surabaya



MATERI KULIAH:
Alquran & Tafsir,
aqidah/Tauhid, Hadits
Fiqih Islam, Akhlaq
Sirah Nabawiyah



BERSAMA USTAD:
KH. Ahmad Mudzafar Jufri, MA
H. Agung Cahyadi, MA
H. Muhalimin mahir, ma
Amin Syukroni LC
Selamat Junaidi



KULIAH PERDANA:
SELASA 8 JANUARI 2019

Isi: 4000 / per jenjang
(per 3 bulan / 1 semester)

Pendaftaran melalui WA : Bu Jetty (0813-3235-0122)
Bu Chusnul (0822-6431-6000) | Bu Yuli (0812-6431-6100)

foto: mahs



foto : baihaqi

Prawoto Mangkusasmito Wakil Perdana Menteri Belum Punya Rumah

Oleh : Rizki Lesus*

*Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa

“
Saat menjabat
sebagai wakil
perdana menteri,
anggota dewan,
hingga ketua partai,
ia tak menumpuk
kekayaan atau ‘aji
mumpung’.

Ini masih kisah tentang pejabat kita. Kali ini anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) – sekarang dikenal dengan sebutan DPR RI –, anggota Dewan Konsituante, yang juga Wakil Perdana Menteri. Namanya Prawoto Mangkusasmito.

Ketua Umum terakhir Partai Masyumi ini sangat senang ‘blusukan’ bahkan hingga akhir hayatnya. Prawoto wafat ketika sedang bersama para petani di di desa Tirto, Grabag, Magelang. Beliau wafat 24 Juli 1970 di

desa terpencil Temuguruh, 25 kilometer dari Banyuwangi, Jawa Timur, saat sedang bersilaturahmi dengan para petani yang tergabung dalam STII.

Saat menjabat sebagai wakil perdana menteri, anggota dewan, hingga ketua partai, ia tak menumpuk kekayaan atau ‘aji mumpung’.

Wartawan Pos Indonesia, Tan Eng Kie menulis, “Ia hidup sangat sederhana dan jang mentjari uang untuk hidup sehari-hari adalah Ibu Prawoto.

Kesempatan untuk menjadi Komisaris perusahaan banjak sekali jika ia mau, apalagi ia pernah menjadi Wakil Perdana Menteri dan bekas Pimpinan Umum dari Masjumi.”

Kesempatan menjadi komisaris tentu terbuka lebar, atau kesempatan mendudukkan para ‘relawan’ Masjumi untuk jadi komisaris perusahaan juga begitu luas, namun begitulah Prawoto.

Sampai menjabat sebagai pejabat negara, Prawoto belum memiliki rumah. Lukman Hakiem (2018) dalam Jejak Perjuangan Tokoh Muslim Mengawal NKRI mengisahkan tentang perkawanan Prawoto dengan berbagai tokoh dan kalangan termasuk tokoh Partai Katolik, IJ Kasimo.

Dikisahkan bahwa tokoh Partai Katolik, I.J. Kasimo, yang mengetahui Prawoto belum punya rumah tinggal di Jakarta, berinisiatif mengumpulkan dana dari teman-teman politisi lintas partai. Dana yang terkumpul itu kemudian diserahkan kepada Prawoto untuk membeli rumah.

”Cerita tentang rumah Prawoto itu muncul, sama sekali bukan untuk menjatuhkan martabat Prawoto, melainkan sebagai decak kagum terhadap kepriawaian para pendahulu kita mengelola perbedaan pendapat --yang sering kali sangat tajam-- secara cerdas dan dewasa,” kata Lukman.

Sri Sjamsiar, puteri Prawoto menjelaskan bahwa kisah tentang rumah Prawoto berawal dari rumah-rumah bekas tempat tinggal orang Belanda setelah pengakuan kedaulatan tahun

1950, statusnya VB, termasuk rumah di Jalan Kertosono No. 4, yang ditinggali keluarga Prawoto sejak 1952.

Karena kesibukan Prawoto, Ny. Rabinah Prawoto menelusuri siapa sebenarnya pemilik rumah di Jalan Kertosono 4 itu. Setelah ditelusuri, ternyata pemiliknya seorang biarawati, Zuster Tan Kin Liang yang tinggal di Maastrich, Belanda.

Setelah mengetahui pemilik rumah seorang biarawati, Ny. Rabinah Prawoto meminta bantuan Ketua Partai Katolik, I.J. Kasimo, untuk menghubungi Zuster Tan Kin Liang.

Menurut Sri Sjamsiar, Prawoto meminta tolong kepada I.J. Kasimo karena Ny. Rabinah Prawoto adalah sepupu Ny. Mudjirah Kasimo dari garis ayah. Diketahui kemudian rumah itu dibeli pada 20 Maret 1959 dengan akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 50/1959.

”Pasangan suami istri Prawoto Mangkusasmito-Rabinah berupaya keras membeli rumah tersebut dengan melepas beberapa harta milik pribadi, termasuk mobil merk Chevrolet warna hijau,” kata Lukman Hakiem.

Pada akhirnya, rumah berhasil dibeli setelah ‘patungan’ para politisi dan juga kesungguhan Prawoto menjual harta pribadinya.

Kisah lain diceritakan oleh wartawan senior Hanibal Wijayanta yang menulis tesis tentang Prawoto Mangkusasmito. Ia mencatat kisah dari tokoh senior GPII,

Abdul Qadir Djaelani.

Dalam catatan Abdul Qadir, Prawoto adalah pemimpin yang konsisten, teguh pendirian dan senantiasa hidup sederhana. Meskipun pernah menjadi pejabat negara, menjadi pimpinan dan bahkan Ketua Umum Partai Masyumi, Prawoto Mangkusasmito tak pernah merasa risih mengerjakan pekerjaan rumah tangga pada saat berada di rumah. Seperti menimba air, menyapu, mengepel lantai, dan mencuci baju.

”Kehidupan Prawoto pun sangat sederhana, tidak neko-neko, namun selalu memberikan perhatian kepada orang-orang dekatnya. Prawoto dan isterinya, pernah berkunjung ke rumah Abdul Qadir Djaelani yang sempit, buruk dan berada di pinggir kali, di pelosok kampung Pasar Minggu, kumuh, untuk menjenguk kadernya itu ketika sedang sakit,” kata Hanibal.

Kisah tentang Prawoto, mengingatkan kita bahwa Indonesia pernah memiliki negarawan yang benar-benar hidup hingga wafatnya, mengabdikan diri untuk umat. Ia rela hidup susah karena melihat rakyatnya susah.

Memiliki prinsip teguh, dan memegangnya hingga akhir hayatnya. Pantas saja, Wartawan Pos Indonesia, Tan Eng Kie mencatat, “Ia bukan seorang politikus yang menggunakan politik untuk mentjari duit. Ia berjuang untuk Negara dan Rakyat Indonesia dan ini kelihatan sekali dari penghidupannya.” ***

STMJ + Ginseng Mengandung Arak



Oleh : Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.*

*Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim

*Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

STMJ singkatan dari Susu Telur Madu Jahe. Minuman ini populer dan digemari masyarakat. Sering dianggap sebagai minuman kesehatan, karena mengandung madu dan jahe. Biasa diminum pagi atau sore hari.

Di Surabaya dan sekitarnya sering dijumpai penjual STMJ di pinggir jalan. Mengkonsumsi STMJ di pagi hari selepas olahraga pagi akan terasa lebih nikmat. Di samping merasakan segar, juga hangat di tubuh.

Namun, konsumen muslim penggemar STMJ perlu cermat pada STMJ yang ditambah ginseng. Mungkin penambahan ginseng terasa lebih bersensasi. Tapi ginseng biasanya dilarutkan dalam arak. Nah, di sinilah masalahnya.

Arak merupakan minuman keras, minuman yang memabukkan. Rasulullah Saw bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram dan setiap yang



memabukkan adalah khamr.” (HR al-Nasai, Ahmad, Ibn Hibban, al-Daraquthni dan al-Thabarani)

Dalam riwayat lain beliau bersabda:

“Sesungguhnya Allah bakal memenuhi janji kepada orang yang meminum minuman memabukkan untuk memberi dia minum dari thinatu al-khabâl.” Mereka bertanya, “Ya Rasulullah, apakah thinatu al-khabâl itu?” Rasul menjawab, “Keringat penduduk neraka atau muntahan penduduk neraka.” (HR Muslim).

Beliau juga bersabda: *“Apa saja yang banyaknya memabukkan, maka sedikitnya adalah haram.” (HR Abu Dawud, al-Nasai, al-Tirmidzi, Ibn Majah dan Ahmad).*

Itulah dasar-dasar yang menunjukkan bahwa **khamr haram dikonsumsi baik banyak maupun sedikit**. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) menegaskan seperti pendapat kebanyakan para ulama (*jumhurul ulama*) bahwa **khamr haram** juga najis berdasar firman Allah Swt: *“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. al-Ma’idah [5]: 90)*

Dengan demikian, penggunaan arak untuk melarutkan ginseng bermasalah dari aspek kehalalan. Minuman yang mengandung arak adalah minuman yang tercampur dengan bahan haram dan najis. Lebih dari itu, arak dalam sediaan cair tidak bisa hilang jika dipanaskan karena akan membentuk keseimbangan larutan.

Sebenarnya minum STMJ tanpa ditambah ginseng pun tidak terlalu ada perbedaan berarti, bahkan lebih aman dari aspek kehalalan. Karena itu, penggemar STMJ perlu memperhatikan hal ini. ***



“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. al-Ma’idah [5]: 90)

Belajar Mengalah



Oleh:
Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting



Dari perbedaan yang muncul tentu ada beberapa jalan yang bisa ditempuh dengan plus dan minusnya. Mari kita belajar mengambil hikmah dari sikap-sikap yang kita tempuh saat berbeda pandangan dengan anak-anak.

Sebagai orang tua tentu kita sering berbeda pandangan dengan anak-anak kita. Saat keluarga memutuskan untuk memiliki kendaraan baru, tentu ada banyak perbedaan yang dikehendaki setiap anggota keluarga. Soal jenisnya, warnanya maupun aksesorisnya.

Saat sebuah keluarga menempuh perjalanan ke luar kota, kadang antar anggota berbeda pandangan tentang mau di mana tempat shalatnya. Semua pandangan benar dan semua pandangan mempunyai alasan masing-masing.

Dari perbedaan yang muncul tentu ada beberapa jalan yang bisa ditempuh dengan plus dan minusnya. Mari kita belajar mengambil hikmah dari sikap-sikap yang kita tempuh saat berbeda pandangan dengan anak-anak.

1. Kompromi. Inilah jalan paling ideal untuk menerima semua pendapat dari seluruh anggota keluarga. Berita baiknya adalah semua merasa bahagia dengan jalan ini, tetapi berita buruknya

adalah perlu kemampuan yang lebih dari orangtua untuk melakukan jalan kompromi ini.

Memang tidak semua masalah dapat dikompromikan dengan mudah. Akhirnya kita harus menempuh jalan lain. Yang kurang bijaksana adalah memaksakan kompromi dengan meninggalkan prinsip-prinsip.

2. Mengikuti pendapat orang tua. Pada batas normal jalan ini sangat dibutuhkan oleh anak untuk mengajarkan kepada mereka bagaimana taat dan mengelola emosi saat pendapatnya tidak digunakan dan ia harus menerima pendapat orang lain.

Tetapi orang tua yang terlalu dominan dan harus selalu diikuti pendapatnya oleh anak-anak, akan mengurangi rasa hormat anak kepada orang tuanya. Dan, bersiaplah suatu hari akan datang masa ketika anak-anak giliran memaksa orang tua untuk selalu mengikutinya. Suka rela maupun sukar rela. Waktu itu akan tiba saat berkurangnya ketergantungan anak pada orang tuanya.

3. Mengalah pada pendapat anak.

Orang tua yang selalu mengalah terhadap pendapat anak tentu bukanlah sikap yang bijak. Karena justru menghilangkan rasa penghargaan terhadap jerih payah orang tua saat ia mengalah dan mengikuti pendapat anak.

Tetapi orang tua yang tidak pernah mengalah kepada anak tentu juga tambah tidak baik. Rahasiannya tentang mengalah atau menang di hadapan anak adalah bahwa yang diperhatikan anak tentang mengalah dan tidak mengalah adalah kuantitasnya, bukan kualitasnya. Maka pada aspek-aspek yang tidak terlalu prinsip, orang tua perlu lebih banyak mengalah, sehingga pada saat ia meminta anaknya mengalah pada hal-hal prinsip mereka lebih siap melakukannya.

Tantangan selanjutnya bagi orang tua adalah kecerdasan untuk memilah mana hal yang prinsip yang harus tetap kita pertahankan dan mana hal-hal kurang prinsip yang kita dapat mengalah.***



Pengasuh Rubrik : dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Cara Membersihkan Telinga

foto : baihaqi

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr wb

Di zaman teknologi ini banyak info-info kesehatan yang menyebar di medsos. Misalnya info video yang menunjukkan hasil penelitian dari Amerika. Isi pesannya, mengorek-ngorek telinga kurang baik. Kotoran bisa terdorong ke dalam lubang telinga dan bisa menyumbat lubang telinga. Bahkan bisa mengganggu gendang telinga. Pertanyaan saya : 1. Apakah info itu valid, dok? 2. Bagaimana cara membersihkan telinga yang baik dan benar?

Terima Kasih

AA, Surabaya

Jawaban:

Walaikumussalaam wr wb.

Cara membersihkan telinga yang benar, pakai *cotton bud* yang dijual di swalayan. Diputar putar dengan pelan. Tidak perlu keras ke dinding dalam telinga. Bersihkan sekali tiap tiga hari. Kalau telinga kita normal, bila terlalu dalam memasukkan *cotton bud*, tentu telinga tidak nyaman, jangan diteruskan.

Yang keliru itu bila jarang membersihkan telinga, sehingga kotoran telinga mengeras, terasa gatal, tetapi tidak bisa diambil lagi dengan *cotton bud* dengan korekan ringan biasa. Maka kadang kita terdorong untuk mengorek ngorek lebih sering dan lebih lama. Hal ini tidak boleh, karena bisa membuat dinding dalam telinga terluka. Dampaknya kotoran telinga bertambah banyak dengan tambahan kotoran luka tersebut. Bila ada rasa tidak nyaman dalam membersihkan, hentikan saja dan bawa ke dokter untuk ditata laksana dulu. Kalau ternyata sudah mengeras ada caranya mengeluarkan. Tapi dokter atau petugas medis yang melakukan agar tidak ada dampak negatif pada telinga sebelah dalam.

Perlu diketahui bahwa ada orang yang lubang telinganya sedang dan ada yang kecil. Bila dengan *cotton bud* yg sedang, sulit masuk lobang telinga, maka gunakan yang kecil. Demikian semoga bermanfaat.



Cara membersihkan telinga yang benar, pakai *cotton bud* yang dijual di swalayan. Diputar putar dengan pelan. Tidak perlu keras ke dinding dalam telinga. Bersihkan sekali tiap tiga hari



foto : baihaqi

Ketika Dirundung Sedih dan Galau

Dalam kodratnya, manusia selalu dikelilingi permasalahan. Acapkali manusia merasa galau di tengah masalah yang menyimpannya. Ada yang tetap berkutat dalam kesedihan tanpa mencari solusi, dan ada yang berusaha mencari jalan keluar. Banyak juga yang berusaha melupakan masalah dengan memperturutkan hawa nafsunya. Misalnya-*naudzubillah*- dengan minuman keras, narkoba, pelacuran, ataupun hiburan malam di dunia gemerlap.

Bagi orang beriman, Dinul Islam telah meletakkan martabat manusia pada tempat terhormat. Allah telah menjelaskan bahwa manusia diciptakan diliputi problematika. Namun Allah juga memberi jalan bagaimana seharusnya manusia mencari ketenangan di tengah masalah. Berikut sekelumit panduan bagi yang sedang galau dan dibekap masalah:

1. **Senantiasa bertaqwa**

Suatu saat Umar bin Khaththab meminta penjelasan kepada Ubay bin Kaab tentang makna taqwa. Ubay

mengatakan, "Pernahkah engkau melintasi jalan yang penuh duri?" Umar menjawab, "Ya pernah." Ubay kembali bertanya, "Bagaimana caramu berjalan?" Umar menyahut, "Tentu aku akan memperhatikan dengan betul setiap langkahku. Aku akan sangat berhati-hati." Ubay menimpali, "Seperti itulah taqwa."

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangkanya." (QS. Ath Tholag: 2-3).

2. Sabar dan shalat

‘Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.’ (QS. Al Baqarah 153). Sabar bermakna tetap tegar menanggung beban hidup. Sabar untuk tidak berburuk sangka kepada Allah dan kepada manusia. Tetap sabar dalam berdoa dengan penuh kekhusyukan dan pengharapan.

Sedangkan shalat merupakan bentuk dialog kita dengan Allah. Jika kita punya masalah dengan jaringan ponsel kita, pasti kita akan menghubungi pusat pengaduan. Begitu pula dengan problematika hidup, menghadulah kepada Allah terlebih dahulu.

3. Banyak memohon ampunan dan istigfar

Memohon ampunan adalah bentuk evaluasi diri sendiri terhadap kesalahan dan buruknya perbuatan kita. Bisa jadi masalah kita berawal dari dosa kita sebelumnya.

“Maka aku katakan kepada mereka, ‘Mohonlah ampun kepada Tuhanmu’, sesungguhnya Dia Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu, memperbanyak harta dan anak-anakmu dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.” (QS. Nuh: 10-12).

4. Membaca dan merenungkan Surat Yusuf

Mengapa surat Yusuf? “Kami menceritakan

kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.” (QS. Yusuf: 3).

Kehidupan Nabi Yusuf merupakan kisah paling lengkap. Di dalamnya ada aspek kasih sayang-kebencian, budak-majikan, kemuliaan-kehinaan, perantaraan-kejayaan, syahwat-kesucian, ketampanan-nafsu, asmara-kejujuran, kezaliman-kebenaran, penjara-istana, kemakmuran-paceklik, jabatan-kekuasaan, mimpi-kenyataan, janji-kedustaan, balasan-kemaafan dan kebaikan-ampunan.

Siapa saja yang sedih, galau, dan terzalimi, insya Allah akan menemukan lapang dada dan inspirasi yang kuat ketika memaknai kisah luar biasa ini. Siapkan diri secara ikhlas dan jujur untuk membaca dan merenungi surat Yusuf.

5. Melazimkan shadaqah

“Bentengilah diri kalian dari siksa api neraka meskipun dengan separuh buah kurma.” (Muttafaquun ‘alaih).

6. Berusaha memaafkan kesalahan orang lain

Sering kali permasalahan kita terkait dengan hubungan dengan orang lain. Bisa hubungan suami istri, saudara dekat, teman sekolah, rekan kerja, dan masyarakat luas. Setiap manusia memang berhak diperlakukan secara adil oleh siapapun.

Namun, jika hak itu tak kunjung tiba maka ada

waktunya untuk memaafkan dan merelakannya. Karena perasaan dendam dan amarah membuat hati menjadi sempit. Lalu kita akan sulit mencerna masalah itu. Semua akan tampak sulit dan buram. Semakin lama akan membuat kita menderita.

Perasaan itu juga pernah dialami Nabi Muhammad saw. Ketika Khadijah dan Abu Tholib meninggal dunia di tahun yang sama, Rasul merasa sangat sedih. Apalagi Abu Tholib meninggal dunia dalam keadaan tetap musyrik. Setelah keduanya tiada, intimidasi kaum musyrik makin kuat. Sebelumnya Abu Tholib selalu siap pasang badan. Karena itu, Allah menurunkan surat Al Insyirah sebagai pelipur lara dan memperjalankan Nabi dalam isra miraj.

7. Bergaul dan meminta nasihat dari orang shalih

Para ulama mengajarkan syair *Tombo Ati*, salah satunya berkumpul dan bermajelis dengan orang shalih. Mintalah nasihat mereka dan ikutlah majelis ilmu bersama mereka.

8. Membiasakan zikir di setiap kesempatan

Jadikan bibir kita basah dengan zikir dan doa. Saat di kendaraan, saat sehat, sakit, senang, susah dan ketika akan mengambil keputusan penting. Sertakan Allah dalam setiap pikiran, ucapan dan tindakan.

“Maka ingatlah kepadaKu, niscaya Aku akan ingat kepadamu, bersyukurlah kepadaKu dan janganlah kamu ingkar kepadaKu.” (QS. Al Baqarah 152). ***
Naskah: (Ok! A)

Mendongeng Bersama Kampung Dongeng

Tim Kampung Dongeng Surabaya yang terdiri dari Kak Ridho, Kak Dina, Kak Rinda, dan Kak Syaila akan berangkat ke salah satu sekolah tempat Program Jatim Mengajar YDSF di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Kampung Dongeng bekerja sama dengan program *Jatim Mengajar YDSF* untuk mendongeng pada para siswa yang sekolahnya ditempati *Jatim Mengajar*. Juga memberikan pelatihan mendongeng kepada guru dan orangtua siswa agar juga dapat mendongeng yang inspiratif kepada siswa. Di sekolah maupun di rumah.

Tim kampung Dongeng bersama *Jatim Mengajar* telah mendongeng di berbagai daerah. Di antaranya Trenggalek, Sampang, Lumajang, dan akan menuju ke Ngawi.

Respon hangat selalu mereka dapatkan dari guru dan siswa yang mereka datangi. Ini menghapus semua lelah yang mereka rasakan untuk sampai di lokasi *Jatim Mengajar*.

Dongeng yang disampaikan adalah dongeng musikal, yaitu metode mendongeng dengan diiringi dengan nyanyian dan musik. Mengajak anak-anak ikut bernyanyi sehingga lebih komunikatif. Materi dongeng tidak

hanya cerita fiktif rekaan, tetapi juga kisah-kisah Nabi dan Sahabat Nabi.

Kampung Dongeng Indonesia didirikan oleh Kak Awam Prakoso, icon pendongeng Indonesia yang namanya sudah tidak asing lagi di kalangan pendidik dan anak-anak. Kak Awan Prakoso telah memulai kegiatannya sejak Februari 2009. Lembaganya diresmikan 18 Mei 2009.

Kampung Dongeng Surabaya berdiri 2018. Bertempat di Lidah Wetan Gang 3C, Lakarsantri, Surabaya. Jumlah relawan Kampung Dongeng Surabaya saat ini terdaftar 12 relawan. Mereka peduli pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Kegiatan lembaga di antaranya:

Pekan Kampung Dongeng: rutin dilaksanakan di berbagai Daerah di Indonesia. Kegiatannya: Bermain Bersama, Workshop Kreativitas Anak, Ajang Unjuk Bakat, dan Pentas Dongeng.

Kampung Dongeng Keliling Kampung: untuk menjangkau anak-anak di berbagai pelosok. Menggelar pentas dongeng keliling kampung secara rutin.

Workshop Nasional Kampung Dongeng: untuk lebih memperbanyak armada pendongeng di Tanah Air,

dibukalah Kelas Kampung Dongeng dengan memberikan materi-materi untuk relawan dari berbagai daerah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali selama tiga—tujuh hari.

Kampung Dongeng Jelajah Indonesia: bekerja sama dengan instansi swasta maupun pemerintah untuk membuka cabang Kampung Dongeng di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini merupakan cinta-cita sang pendiri, Kak Awam yang akan mempersembahkan 1000 Kampung Dongeng untuk Indonesia.

“Kesan pertama kali ketika datang ke tempat *Jatim Mengajar* adalah para guru yang kuat dan cepat beradaptasi dengan medan,” kenang Kak Ridho.

Program *Jatim Mengajar YDSF* merupakan bentuk kepedulian dalam pembangunan pendidikan di daerah terpencil dan tertinggal di Jawa Timur, memang memilih tempat yang dirasa masih tertinggal. Tak mengherankan jika medan yang dilalui para guru dan relawan cukup berat.

“Kadang ada daerah yang susah air, sehingga beberapa guru tidak mandi selama tiga sampai empat hari. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita bahwa guru-guru *Jatim Mengajar* kuat-kuat dan keren-keren,” cetus Kak Ridho.

“Kita sebagai tamu, sangat bangga dan sangat bersyukur bisa bertemu dengan guru dan dan anak didik *Jatim Mengajar*. Semoga kita bisa terus berkontribusi dalam dunia anak dan dunia pendidikan,” harap pemuda kelahiran 15 Juni 1993 itu. (Habibi)





Komite Sekolah Al-Hikmah Rp 155 Juta untuk Korban Gempa Palu

Bencana gempa bumi dan tsunami di Palu—Donggala juga mengundang simpati Komite Sekolah Al-Hikmah Surabaya. Komite Sekolah yang memiliki jenjang pendidikan mulai dari Kelompok Bermain (KB) sampai perguruan tinggi ini menyerahkan dana Rp155.000.000 kepada YDSF Surabaya untuk diberikan kepada korban bencana di Palu—Donggala.

Pada kesempatan itu YDSF juga memberikan laporan pembangunan yang telah dilakukan YDSF untuk korban gempabumi Lombok. Sebelumnya, Komite Sekolah

Al-Hikmah juga memberikan bantuan untuk korban gempabumi Lombok sebesar Rp125.000.000.

Penyerahan secara simbolis pada Sabtu (17/11), di gedung SMA Al-Hikmah Surabaya. Dana bantuan diserahkan oleh Ir. Syakib Abdullah selaku ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah dan dr Donny Hendrasto, SPJP selaku ketua Komite Sekolah Al-Hikmah. Dana diterima Ma'mun Affany selaku Wakil Direktur YDSF Surabaya.

Prosesi penyerahan dilaksanakan pertepatan dengan *workshop parenting* untuk wali siswa SMA Al-

hikmah. Selepas acara dilakukan pertemuan di ruang rapat SMA Al-Hikmah antara pihak YDSF, komite dan yayasan Al-Hikmah. Dalam kesempatan tersebut YDSF melalui Imron Wahyudi selaku manager bidang Zakat dan Kemanusiaan, menjelaskan tentang situasi terkini di Palu. Disampaikan juga program YDSF untuk membantu Palu, di antaranya renovasi gedung sekolah dan masjid di Palu—Donggala.

Yayasan Pendidikan Al-Hikmah menyampaikan amanat dari komite agar bantuan disalurkan dengan semaksimal mungkin. ***

Talak Tiga untuk Media

Ibu yang sejak pagi menyimak televisi, setengah berteriak bertanya pada Irvan. “Kok tivi lainnya ndak ada ya. Cuma satu ini yang menyiarkan?!?”

“Menyiarkan apa, Mam?!”

“Reuni 212!”

“Ooh. Ya sudah, nonton yang ada saja Mam.”

“Bukan begitu. Ibu pingin tahu, mengapa?”

“Ya, sependek yang Irvan tahu, media itu memang punya logikanya sendiri. Mungkin peristiwa itu dianggap kecil. Tak memenuhi standar kelayakan untuk diliput.”

“Peristiwa sebesar itu? Jumlah massa segede itu? Di Jakarta, di Ibu Kota Negara Indonesia?! Dihadiri beberapa tokoh terkenal. Artinya ada unsur keterkenalannya. Sekarang sedang berlangsung. Aktual juga, kan. Butuh syarat apa lagi?!?” Ibu memberondong.

“Dimaklumi saja, Mam. Media kita boleh jadi sedang berada dalam kungkungan. Kungkungan kekuatan politik atau kungkungan kekuatan ekonomi. Dikekang pemasang iklan, pemasang iklan dikekang penguasa.”

“Bagaimana dengan tugas media untuk memenuhi hak ingin tahu publik?!?” desak Ibu.

“Coba nanti Irvan tanya pada rumput yang bergoyang,” seloroh Irvan sambil melepas tawa.



Oleh:
Zainal Arifin Emka

Hening. Ibu kembali menyimak televisi. Tangannya memencet-mencet remote berpindah dari satu tivi ke tivi lainnya. “Tetap nggak ada. Ke mana tivi lainnya?!?”

“Sudahlah Mam. Dimaklumi saja.”

“Ibu cuma bertanya-tanya. Mengapa wartawan mengecam aksi emak-emak dalam Aksi Bela Tauhid II pada seorang jurnalis yang dipergoki fokus merekam sampah. Wartawan bahkan menyebut aksi emak-emak itu sebagai intimidasi yang mengancam kebebasan pers di Indonesia.”

“Irvan juga baca. Katanya tindakan menghalangi aktivitas jurnalistik dapat dijera pidana dengan ancaman penjara 2 tahun atau denda Rp 500 juta.”

“Katanya, bila jurnalis diintimidasi dan dihalang-halangi saat liputan, hak masyarakat untuk memperoleh berita yang benar dan akurat terhambat. Pertanyaan Ibu, kalau media menghalangi hak masyarakat

untuk memperoleh berita tidak dipenuhi, apa juga ada sanksi buat wartawan?!?”

“Coba nanti Irvan tanya pada rumput yang bergoyang,” lagi-lagi Irvan berkelakar.

“Ini susahny kalau pemilik media sekaligus aktor politik. Syahwatnya untuk memanfaatkan media miliknya demi kepentingan pribadi tak terbendung,” kata Ibu kesal.

“Dengan mengabaikan hak publik!”

“Ya! Dengan mengabaikan hak publik. Ironisnya, mereka sangat sensitif ketika haknya untuk meliput diusik. Tapi abai pada hak publik.”

“Tidak usah kesal, Mam. Publik kan berhak memboikot media yang dinilai berat sebelah, tidak adil, hanya meliput fakta yang dianggap menguntungkan dirinya dengan menutup-nutupi fakta lainnya.”

“Sepakat! Cuma itu kekuatan yang dimiliki publik menghadapi media massa yang tak menghormati kode etikny sendiri.”

“Boikot itu sah, kok Mam. Media seharusnya menjadi pasar terbuka tempat orang menawarkan gagasan. Biarkan publik memilih. Naif sekali kalau wartawan menganggap hanya ada satu pihak dan mengabaikan pihak lainnya!”

“Okelah kalau begitu. Kayaknya Ibu bakal menambah daftar talak tiga pada media yang tidak adil!!!”

Jember, Situbondo & Bondowoso



Sabtu (24/11) YDSF Jember distribusikan bantuan program bina ternak kambing kaum dhuafa untuk lima mustahiq asal Taman Krocok dan Wonosari Bondowoso. Jumlah yang disalurkan sebesar 15 ekor kambing (5 jantan dan 10 betina) yang diharapkan menjadi sumber ekonomi keluarga dari kelima mustahik tersebut.



Kamis (21/11), YDSF Jember menerima donasi dari masyarakat perum taman gading jember sebesar Rp12.450.000. Kami ucapkan terima kasih kepada segenap donator seperti Yayasan Al Furqan, Masjid AL Hidayah, KMBJ, Mahasiswa, UKIM, Majelis Dzikir Ratib Haddad, dsb. yang telah berkontribusi untuk program tersebut



Jumat (7/12) YDSF Jember berikan bantuan bedah rumah kepada Bpk. Mulyono (Pengemudi Ojek Pangkalan) setelah dilanda longsor pinggir sungai bedadung. Selain support YDSF senilai Rp3.000.000, warga dan organisasi juga turut dalam kegiatan bedah rumah ini.

Gresik



Gresik (20/11) Dalam Rangkaian Maulid Fair 2018 YDSF Gresik mengadakan seminar parenting SUPERMOM yang diisi oleh Miftahul Jinan owner Griya parenting. Kegiatan ini mengundang para bunda yatim, pengasuh panti, anak asuh panti dan umum di aula masjid agung gresik. Ditengah-tengah acara diadakan simbolisasi bantuan untuk yatim grup dengan total bantuan 230 juta.

Banyuwangi



Senin (19/11) Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Genteng memberikan bantuan kepada Lia, seorang guru TK Islam. Beralamat di Dusun Jalen, RT. 01, RW. 07 Setail Genteng. Kedua orang tua Lia telah meninggal. Lia bekerja sebagai guru TK Islam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya



Genteng, Banyuwangi (02/12) Puncak Maulid Nabi SAW di Kantor Kas Genteng BWI Realisasikan bantuan Pena Yatim & Pena Bangsa. Bertempat di Masjid Rahmad Genteng Kulon, sebanyak 115 anak menerima beasiswa program Pena Bangsa & Pena Yatim, total bantuan sebesar Rp. 48.000.000 selama satu semester (6 bulan).



Sabtu (10/11) YDSF Genteng melaksanakan pelatihan membaca Al-Quran bersama Ustadz dari UMMI Foundation. Bertempat di RA-KB AL FALAH Genteng. Pelatihan ini dilakukan secara rutin dan terbuka untuk semua donatur yang ingin belajar Al Qur'an di Kampung Al Qur'an YDSF Genteng.

Jakarta & Bandung



Kamis (22/11) YDSF Bandung berikan bantuan kepada San San melalui program Zakat Untuk Mustahiq. Bantuan berupa kebutuhan sehari-hari,. Mustahiq yang beralamat di Jl. Kertasari RT 05/04. Kel. Karangpamulang. Kec. Mandalajati ini menderita penyakit Cerebral Palsy.



Jum'at (21/12) YDSF Jakarta berikan bantuan biaya pendidikan senilai Rp. 1.200.000,- kepada Agung Ginjar yang mempunyai tunggakan biaya kuliah.

Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (19/10/2018) Menerima amanah dana bantuan untuk korban Palu Sulawesi Tengah dari SMP AL-FALAH ASSALAM TROPODO senilai Rp 14.238.000,- Terimakasih kepada keluarga besar SMP ASSALAM TROPODO semoga rezeki yang di donasikan akan menjadi keberkahan . Amiin



Sidoarjo (26/11/18), YDSF Sidoarjo telah menyalurkan bantuan beasiswa Yatim Non Panti sejumlah Rp110.700.000 kepada 232 anak. Terima kasih kepada para donatur yang mengamanahkan donasinya melalui YDSF. Semoga amal yang bapak/ibu berikan diterima Allah sebagai amal sholih dan menjadi amal yang tiada putus di dunia dan akhirat. YDSF semakin terasa manfaatnya.



Sidoarjo (20/11/18) YDSF Sidoarjo mengadakan pelatihan Marketing Bisnis Online lanjutan untuk anak yatim dan pengasuh panti dari panti asuhan yatim dan dhuafa di Sidoarjo. Pelatihan ini bertujuan agar panti asuhan bisa mengembangkan pantinya. Melatih pengurus yayasan maupun anak yatimnya dalam berwirausaha. Semoga dengan adanya pelatihan ini bisa memberikan pengajaran yang bermanfaat untuk saat ini dan kedepannya.

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta periode Oktober - November berikan bantuan pembangunan fisik masjid dengan total bantuan Rp 30.000.000 untuk 6 masjid di wilayah Sleman, Kulon Progo, Bantul dan Wonogiri (Jawa Tengah).



Jum'at (26/10) YDSF Yogyakarta menyalurkan infaq terikat sebesar Rp 5.000.000 dari donatur untuk renovasi balai serbaguna sekaligus TK Mardisiwi yang terletak di wilayah Jogokariyan, Yogyakarta.

Yogyakarta



Rabu (28/11) YDSF Yogyakarta bekerjasama dengan Yayasan Putra Bangsa, pada menyalurkan dana pendidikan sebesar Rp 8.400.000,- untuk 14 anak yatim putra-putri dari da'iyah dhuafa di wilayah Yogyakarta.

Lumajang



Kamis (08/11) YDSF Lumajang realisasikan amanah donatur berupa meubelair bangku siswa senilai Rp 5.000.000 kepada MTS Nurul Islam Klakah Lumajang untuk menunjang proses belajar mengajar.



Rabu (28/11) YDSF Lumajang salurkan program bantuan kepada Pondok Pesantren Darul Amin Gucialit Lumajang berupa material bangunan senilai Rp 9.000.000 untuk pembangunan masjid



Rabu (28/11) YDSF lumajang Bersinergi dengan TK Dhama Wanita Klakah memberikan bantuan material bangunan senilai Rp 5.000.000 untuk pembangunan ruang baca atau perpustakaan



Jum'at (30/11) YDSF Lumajang salurkan bantuan kepada Ananda Nabila seorang balita dari keluarga dhuafa di Senduro senilai Rp 2.000.000 untuk keperluan biaya perawatan kesehatan pasca operasi bedah jantung dan Kamis (06/11) bersama Adventure Makelar Surga (AMS), menyalurkan bantuan biaya hidup rutin senilai Rp 500.000 kepada Ananda Daffa (7th) yang menderita kelumpuhan bertahun-tahun padahal semasa Balita pernah menjadi salah satu juara Bayi Sehat di Klakah Lumajang.

Surabaya



Lombok Utara (12-13/11/18) YDSF bersama para mitra memberikan bantuan untuk Gempa Lombok. Agenda pertama pelaksanaan Peletakan Batu Pertama pembangunan sekolah Ar-Rohmah Malaka (12/11) oleh YDSF bersama JSIT di desa Kecinan, desa Malaka, Tanjung, Lombok Utara. Selanjutnya (13/11) serah terima 350 dari 1000 Huntara oleh pengurus YDSF bersama Al Irsyad kepada warga dusun Cupek, desa Sigar penjalin, Pemenang, Lombok Utara. Serta kunjungan pengurus pada pembangunan Sekolah & Masjid Darurat di desa Orong Ramput Desa Medana, Tanjung, Lombok Utara.



Surabaya (15/11) Sebanyak 200 pengasuh mewakili 200 panti di berbagai wilayah Jawa Timur, pertengahan November lalu menerima bantuan Mukafaah pengasuh Panti masing-masing Rp. 500.000. Total keseluruhan bantuan senilai Rp. 100 juta. Beberapa pengasuh mengaku tak dibayar tetap di panti, hanya mengandalkan sumbangan donatur.



Bojonegoro (30/11) sebanyak 48 Guru ngaji perwakilan TPA/TPQ, SD/MI dan pribadi, mengikuti Sertifikasi Guru Al-Qur'an metode UMMI, program kerja sama YDSF dengan UMMI Foundation. Bertempat di STIE Cendekia Bojonegoro. "Melalui sertifikasi guru ini semoga kualitas para guru Qur'an bisa standard dalam mengajar Qur'an di lembaga masing-masing sesuai standar UMMI" kata MG. Hanafi selaku Manajer Pendidikan YDSF.



YDSF Surabaya (13-15/11) merealisasikan bantuan yatim senilai Rp451.850.000 di berbagai wilayah di Jawa Timur, meliputi Malang, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan Probolinggo.



Ahad (02/12) - Telah berlangsung kegiatan GSB (Gerakan Sholat Subuh Berjamaah) di Masjid Agung Darul Falah, Pacitan. Pesan yang disampaikan oleh Ust. Jazir ASP ialah bagaimana membuat Masjid yang membuat nyaman jamaah dalam beribadah dan bisa memakmurkan warga di sekitar Masjid. Dalam GSB kali ini juga dihadiri oleh Kapolres Pacitan AKBP Sugandi beserta kurang lebih 300 anggota Polrestabes Pacitan.

IKLANBARIS GRATIS

YDSF



PENGobatan

Jamu Tradisional "PUNTADEWA"
Menyediakan berbagai jamu
seduhan untuk mengatasi berbagai
keluhan : Pegal linu, encok,
rheumatik, asam urat, kolesterol,
sakit kepala, batuk, pilek dll
Alamat :
Gunung Anyar Kidul No.10
Surabaya Hub Candra -
081232231903

TANAH & RUMAH

Tanah kavling kota jl. Mastrip
no. 76 made lamongan.
tepatnya daerah kebet.
daerah kebet. Ukuran
12,54*6, tanah sudah teruruk,
sertifikat shm, babas banjir,
sumber air lancar dan 5 menit
dari alun-alun Lamongan.
Harga 90 jt, bisa cash/kredit
selama 2 thn bayar suka-suka
tanpa bunga tanpa denda
undian berhadiah lemari es, TV
lcd, mesin cuci dan hadiah
utama sepeda motor
Scoopy...segera hubungi
085536611765

Dikontrakkan rumah type 36,
2 lantai, Kamar Tidur 4,
Kamar Mandi 1. Jl. Griya
Kebraon Utara IV blok AC 32
dekat Masjid (10jt/th) Hub.
082141143348

dikontrakkan rumah 2 lt. ,lok.
Medokan Ayu, Rungkut,
surabaya (dkt kmpus UPN
Sby). Fasilitas : km. tdr, km.
mndi, garasi mobil, dapur,
jemuran di lt. 2, tmn blkg,
PDAM, listrik 1300VA,
hub. 0811 713 8977 atau
08113060980 (bp. Rahmad)

Perum Graha Kayen Asri
Jombang, 2mnt dr exit tol
Bandar (Mjk - Kertosono),
1mnt dr Islamic Center. Harga
mulai 250jt utk tipe 38.
Menerima kpr&inhouse tanpa
riba. Sisa 11 unit. Hub
082233459322 (Nita)

Dijual rumah eks butik, SHM
type 55 luas tanah 240 m2,
PDAM, carport, tandon
tanam, toilet + closed duduk,
ruang displ, ruang office,
dapur lokasi perum
pongangan indah
Gresik-Jatim Hub.
082141934506

Dijual, Rumah Semolowaru -
Sby, persis pinggir jalan
raya, dekat MERR. Harga 6,5
M Nego, sangat cocok untuk
usaha (kos2an / depot /
butik / klinik). Luas Tanah
550 m2. Ukuran 10x55. 1
Lantai. Kamar Tidur 5, Kamar
Mandi 4. SHM & IMB
lengkap atas nama bapak. Air
PDAM, listrik 2200. Minat?
Hub. via WA
085730070085.

Dijual tanah kavling 6x14
petok D lokasi di randu
padangan gresik perbatasan
rejosari benowo. Harga 100jt.
Tanpa perantara hub.
085852081988 (bu lilik)
082332520682 (pak sin)

Bismillah DI JUAL RUMAH
(ADA KOS-KOSAN) Daerah
Kutisari Utara, Luas : 12,8 M x
6,65 M Full Bangunan
(Menghadap Timur), SHM, 2 Lt
+ 1 Lt. tempat tandon, jemuran
dan Gudang 9 kmr. Tidur, 3
kmr. Mandi, 2 Dapur, Sumur
dan PDAM, Bonus 6 Lemari
Kayu di kamar Kos, Bonus
Tandon dan Pompa Air Listrik
2.250 (Pasca Bayar), ada 6
Meteran Listrik Pararel untuk
kamar kos "Harga 900 JUTA
NEGO, Hub. 082143724999
(Bu Siti) 085730001736
(Adam)"

PAKAIAN

jual baju anak murah
berkualitas untuk katalog bs
cek IG : @kiddyfashionstore,
pemesanan via WA
081222698000

Makanan Minuman

jual spsial ikn lele sgar
brkualitas, hrg 19 rb/kg isi 9-10
ekor. Mlyani eceran/prtai, order
min. 3kg free ongkir wil. Sby
selatan. Juga mnjual lele frozen
food hrg 20rb/pack isi 5 ekor.
hub. 08155555895

"Donat Waloh Mba' Yanti"
Menyediakan aneka jajanan
donat dengan "Harga Bintang
Lima Kualitas Kaki Lima".
Empuk, Nikmat, Lezat dengan
harga Bersahabat

jual susu bubuk kambing
etawa. Rasa original dan
cokelat, 1 box isi 10 sachet.
(Dian Mentari)

Jual FROZEN FOOD Halal &
Grosir (WA081331369883)
Pentol bakso besar/kecil, tahu
bakso, siomay bakso, bumbu
bakso, bs COD+ongkir Halal
dan Fresh, cocok untuk
hajatan, pernikahan, syukuran,
haji/umroh, prasmanan dll.

JASA

Service AC mobil Surabaya
"IWAN COOL_AC" Pemasangan,
service & maintenance AC mobil,
truk, bus dan alat berat segala
merk. Bisa dipanggil (HOME
SERVICE) atau ke tempat
kami..Tenaga ahli, sparepart
original, bergaransi, harga
kompetitif (bisa nego)
Konsultasikan masalah AC mobil
anda, hubungi kami
(Call/SMS/WA) 082211667890

Koperasi YADASOFA
031-5011812

iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

Form Donatur Baru



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



57BA6274



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





1160

Nama : Hilya Nasheetta
TTL : Jember, 10 Oktober 2018
Ortu : Hendri Adi Sulistianto (0000526580)
Alamat : Perum Alam Hijau, Jember
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholiha, taat agama/dokter



1161

Nama : Zahfran Kenzo Pratama
TTL : Sidoarjo, 12 Juni 2017
Ortu : Ferian Pratama & Nur Chumalasari (469181)
Alamat : Sidomulyo, Buduruan, Sidoarjo
Harapan : Semoga jadi anak sholeh, kebanggaan orangtua dan berguna bagi agama, bangsa dan negara



1162

Nama : Audry Adisty Permanaputri
TTL : Surabaya, 12 Januari 2017
Ortu : Reiza Akbar P & Dwi Rika Ratri
Alamat : Jl. Bronggalan Sawah
Harapan : Semoga menjadi anak yang berbakti kepada kedua orangtua, sehat selalu

Takziyah

Nama : Sri Sumiarti (452560)
Usia : 78 tahun
Wafat : 8 November 2018
Alamat : Desa Sirapan - Madiun

اِنَّ اللّٰهَ قَاۤىِٕمٌ بِالْعِزِّ الْجَعُوۡلِ

Nama : Nurul Syamsiah Tri Arisandy
Usia : 33 tahun
Wafat : 5 Desember 2018
Alamat : Graha Sampoerna

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَاَرْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاغْفِرْ عَنْهَا وَجَعَلِ الْجَنَّةَ مَوْلَاهَا

INFAQ
MASJID
MAKMUR

Infaq Masjid Makmur Meliputi:

Pembangunan dan Renovasi Masjid Kegiatan |
 Diklat Imam, Takmir, Remas, Marbot |
 Pemberdayaan Jamaah dan Dhuafa |
 Pemakmuran Masjid (GSB, Kajian Rutin, Bersih-bersih Masjid, dll)

Infaq Rutin
SERBA SERBU
 Serba Seratus Ribu

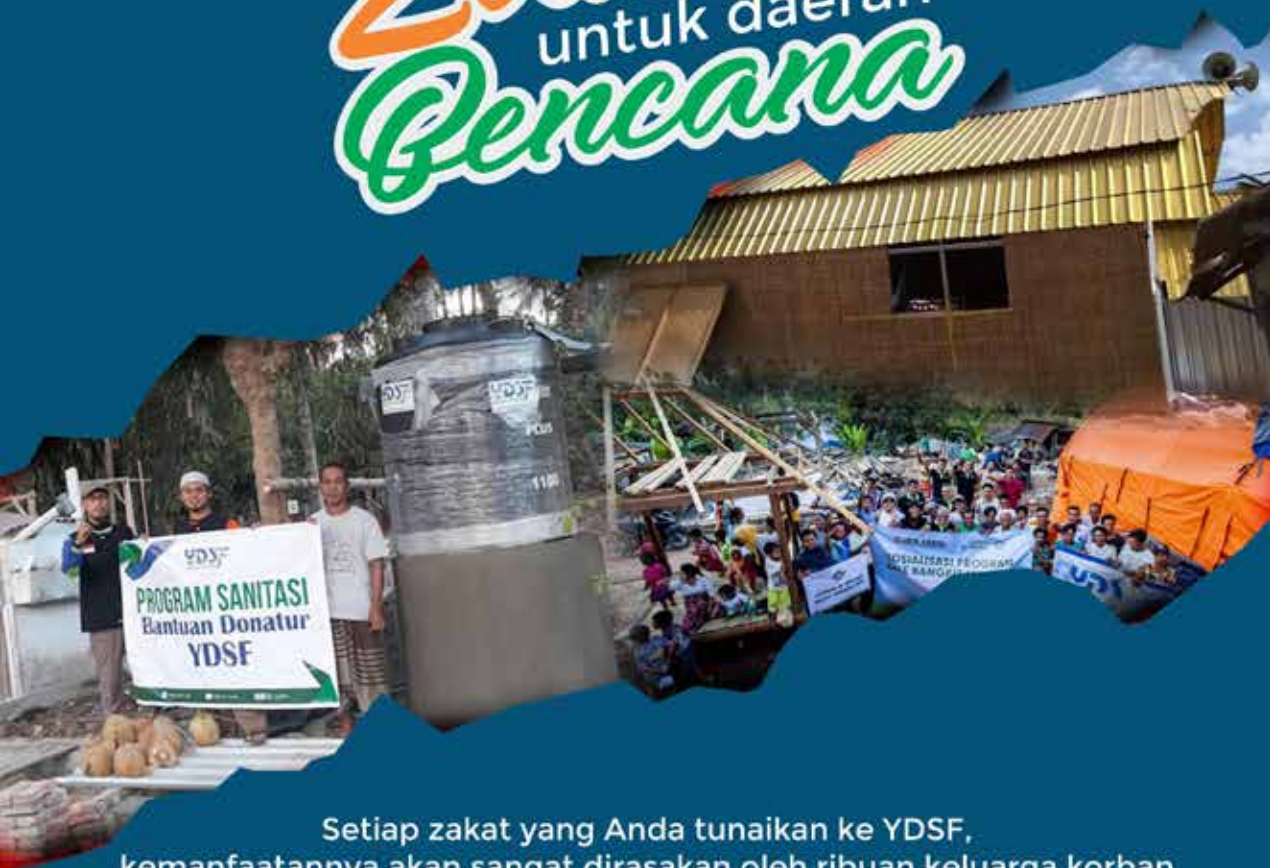
INFAQ
ALQURAN

Ayo kuatkan Para Penjaga Al Qur'an (PPQ)
 dan turut melestarikan Al Qur'an
 (Muallaf, Penghafal Al Qur'an, Penyeru Al Qur'an,
 Pembelajaran Al Qur'an, Santri Pesantren, Siswa Sekolah dll)

"Barangsiapa membaca satu HURUF dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf". (HR. at Tirmidziy)

Infaq Rutin
SERBA SERBU
 Serba Seratus Ribu

Zakat untuk daerah Bencana



Setiap zakat yang Anda tunaikan ke YDSF, kemanfaatannya akan sangat dirasakan oleh ribuan keluarga korban bencana baik gempa di Lombok, NTB ataupun gempa dan tsunami Palu-Donggala-Sigi di Sulawesi Tengah dan Daerah bencana lainnya.

Salurkan zakat Anda melalui rekening YDSF

Bank Muamalat 701.0054.884 (kode bank 147)

Bank Mandiri 142.0007.706.533 (kode bank 008)

Konfirmasi transfer

081 615 44 5556

081 333 093 725

Call Center

031 505 66 50/54

Donasi Online

Klik www.ydsf.org/avodonasi

   [ydsfku](https://www.ydsfku.com) | www.ydsf.org

**Pray 4
DONGGALA
PALU**

**RECOVERY
PALU**



Transfer donasi

Bank Muamalat 701.0054.884 (kode bank 147)

BNI Syariah 0999.9000.27 (kode bank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi transfer

081 615 44 5556 - 081 333 093 725

donasi online klik bit.ly/ayodonasi

Info Lengkap

031 505 6650 -54

Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435, Lumajang 0334 879 5932,

Banyuwangi 0333 414 883 - Genteng 0333 844 654, Yogyakarta 0274 428 5618

atau melalui petugas Jungut YDSF

© ydsfku | www.ydsf.org

1. Masjid (11x11 m²)
di Ds. Batusuya Goo, Kec. Sindue, Kab. Donggala,
jumlah bangunan Rp. 264.919.000

2. Sekolah (16x9 m²)
di Ds. Tuva, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi.
Harga Total bangunan Rp. 308.215.000

3. Huntara (5x5 m²)
di Ds. Wisolo Kec. Dolo Kab. Sigi.
Harga total bangunan Rp. 9.853.850